



THE JAYAKARTA GROUP
PT PUDJIADI AND SONS Tbk

J HOTEL
by JAYAKARTA



LAPORAN
TAHUNAN 2019



*Hotel dengan Pelayanan Bersahabat
di Lokasi yang Baik*



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019

Tahun 2019, PT Pudjiadi And Sons Tbk memulai usahanya dengan optimisme positif. Ditandai dengan mulai beroperasinya keseluruhan kamar di The Jayakarta Lombok, yang mana pada bulan Agustus 2018 menutup sebagian kamarnya disebabkan oleh musibah Gempa, dan dengan telah selesainya sebagian besar perbaikan atas seluruh sarana yang mengalami kerusakan. Keadaan dan situasi yang terjadi selanjutnya akan kami sampaikan secara lengkap dan jelas dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta para pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini beserta Laporan Keuangan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta informasi lainnya tentang Perseroan, dapat diperoleh di kantor Perseroan, PT Pudjiadi and Sons Tbk, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, Lantai 21, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 atau dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.pudjiadiandsongs.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tersebut sesuai harapan.

DAFTAR ISI

Pengantar Laporan Tahunan	01
 Kinerja 2019	02
• Ikhtisar Data Keuangan Penting <ul style="list-style-type: none">a. Ikhtisar Keuanganb. Rasio Usaha dan Keuangan • Ikhtisar Saham PNSE <ul style="list-style-type: none">• Kilas Peristiwa 2019• Penghargaan dan Sertifikasi	
 Laporan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi	07
 Profil Perusahaan	11
• Profil Perusahaan dan Portofolio Aset <ul style="list-style-type: none">• Riwayat Singkat• Kegiatan Usaha• Visi, Misi dan Nilai - Nilai Falsafah Perusahaan• Struktur Organisasi• Identitas Dewan Komisaris • Identitas Direksi <ul style="list-style-type: none">• Uraian Pemegang Saham dan Saham Pengendali• Entitas anak dan entitas asosiasi• Kronologis pencatatan saham• Nama dan alamat lembaga profesi penunjang pasar modal• Nama dan alamat entitas anak	
 Analisa dan Pembahasan Manajemen Perusahaan	22
• Tinjauan Makro Ekonomi <ul style="list-style-type: none">• Uraian kinerja perusahaan dan Tinjauan Keuangan• Tinjauan operasi per segmen usaha• Aspek Pemasaran• Tinjauan Keuangan• Rencana Strategis Tahun Buku 2019• Sumber Daya Manusia• Teknologi Informasi	
 Tata Kelola Perusahaan	32
• Komitmen Tata Kelola Perusahaan <ul style="list-style-type: none">• Prinsip Dasar Good Corporate Governance• Struktur Tata Kelola Perusahaan• RUPS• Dewan Komisaris• Direksi• Komite Audit• Komite Nominasi dan Remunerasi • Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none">• Sistem Pengendalian Internal• Manajemen Risiko• Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan• Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi• Laporan Kepatuhan• Akses Informasi	
 Tanggungjawab Sosial Perusahaan	45
• Pengantar <ul style="list-style-type: none">• Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan• Ketenagakerjaan• Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan• Tanggung Jawab Terhadap Konsumen• Foto Kegiatan CSR 2019	
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019	48
Laporan Keuangan	49



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

KINERJA 2019

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN

Hasil Usaha (dalam jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha	215,630	218,407	224,070	224,829	225,845
Laba Kotor Operasi	118,071	120,811	133,035	134,486	139,578
Laba Usaha	43,487	51,270	65,090	64,949	70,363
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	(11,595)	(7,362)	29,116	2,739	23,571
Laba Bersih Tahun Berjalan	(13,701)	(10,061)	27,729	(655)	15,719
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(18,806)	(2,447)	22,797	(3,667)	16,491
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Laba Pemilik Entitas Induk	(16,736)	(11,578)	17,220	(2,314)	8,355
Kepentingan Nonpengendali	3,035	1,517	10,509	1,659	7,364
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	(20,988)	(5,463)	13,770	(4,363)	8,193
Kepentingan Nonpengendali	2,182	3,016	9,026	696	8,298
Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar	797,813	797,813	797,813	797,813	797,813
Laba Per Saham Yang Dapat Didistribusikan Kepada Entitas Induk	(21)	(15)	22	(3)	10
Total Aktiva	460,490	457,478	507,861	501,236	432,110
Aset Lancar	82,150	72,354	112,637	104,858	94,131
Aktiva tetap - bersih	346,446	356,274	361,539	361,423	275,686
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	31,894	28,850	33,685	34,955	62,293
Total Kewajiban	197,249	175,030	218,331	226,839	149,613
Kewajiban Jangka Pendek	67,230	71,299	66,166	59,896	56,120
Kewajiban Jangka Panjang	129,620	103,731	152,165	166,943	93,493
Total Ekuitas	263,240	282,448	289,530	274,396	282,496
Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	185,727	206,715	214,571	200,801	207,147
Modal Disetor	79,781	79,781	79,781	79,781	79,781
Tambahan modal disetor - bersih	18,079	18,079	18,079	18,079	17,270
Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	1,900	1,900	1,800	1,800	1,700
Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya	85,966	106,954	114,911	101,141	108,396
Kepentingan Nonpengendali	77,514	75,733	74,959	73,595	75,349
Modal Kerja Bersih	14,920	1,055	46,471	44,962	38,011
Rasio Lancar %)	122%	101%	170%	175%	168%
Rasio Kewajiban Terhadap :					
Total Aktiva %)	43%	38%	43%	45%	35%
Total Ekuitas %)	75%	62%	75%	83%	53%



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Pendapatan Usaha



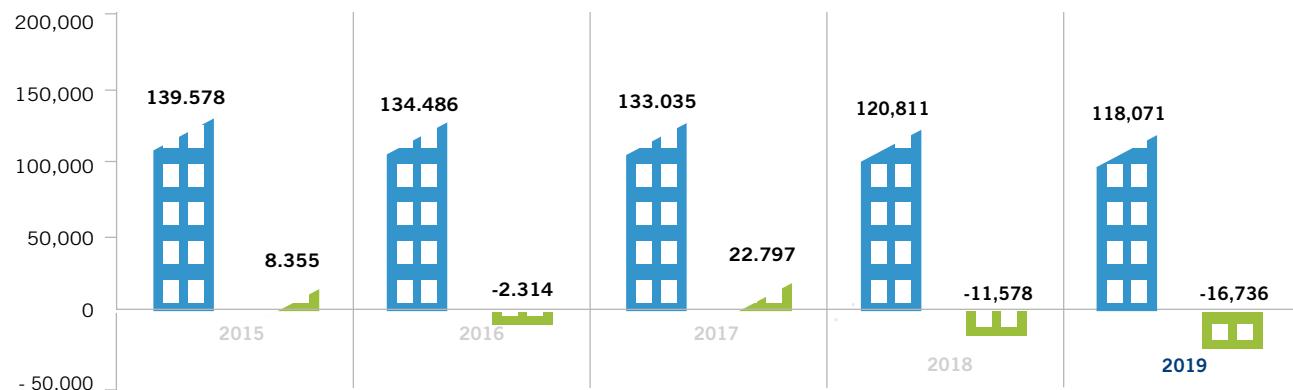
Total Ekuitas



Laba Kotor Operasi



Laba Pemilik Entitas Induk



Aktiva tetap - Bersih



Total Aktiva





Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

RASIO USAHA DAN KEUANGAN

Dalam Persentase (%)	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	54,76	55,31	59,37	59,82	61,80
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	20,17	23,47	29,05	28,89	31,16
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	(6,35)	(4,61)	12,38	(0,29)	6,96
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aktiva	9,44	11,21	12,82	12,96	16,28
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	(2,97)	(2,20)	5,46	(0,13)	3,64
Laba Usaha Terhadap Jumlah Ekuitas	16,52	18,15	22,48	23,67	24,91
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	(5,20)	(3,56)	9,58	-0,24	5,56
Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	121,47	101,48	170,23	175,07	167,73
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	74,93	61,97	75,41	82,67	52,96
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	42,83	38,26	42,99	45,26	34,62

IKHTISAR SAHAM PNSE PERGERAKAN PERDAGANGAN SAHAM

Periode	2019							
	Harga Lembar / Saham				Jumlah Lembar Saham Beredar	Volume Transaksi (lembar)	Nilai Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	665	890	515	685	797.813.496	8.400	5.901.000	560.463.980.940
Triwulan II	735	870	505	515	797.813.496	58.600	40.287.500	548.496.778.500
Triwulan IIII	550	580	520	580	797.813.496	3.000	1.650.000	438.797.422.800
Triwulan IV	525	530	332	332	797.813.496	8.000	3.448.000	343.857.616.776

Periode	2018							
	Harga Lembar / Saham				Jumlah Lembar Saham Beredar	Volume Transaksi (lembar)	Nilai Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	1250	1290	705	890	797.813.496	4.200	4.586.500	871.231.333.191
Triwulan II	890	1295	690	1285	797.813.496	7.200	6.292.000	697.200.349.560
Triwulan IIII	1285	1300	665	775	797.813.496	23.400	20.338.000	693.415.849.643
Triwulan IV	775	1250	585	660	797.813.496	116.800	93.825.500	640.883.991.173



Kinerja 2019



Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Kilas Peristiwa 2019



Bulan Bakti Gotong Royong Desa Adat Tuban Dan Kuta
Agustus 2019



Clean Up
September 2019



Pembagian Tas Belanja J Hotel
Ikat Serta Dalam Pengurangan Penggunaan Tas Plastik
Agustus 2019



Pelaksanaan Tirta Yatra
Manajemen dan Staf J Hotel Jawa Timur
April 2019



Pelaksanaan Training J Hotel Kuta
Periode 2019





Kinerja 19



Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

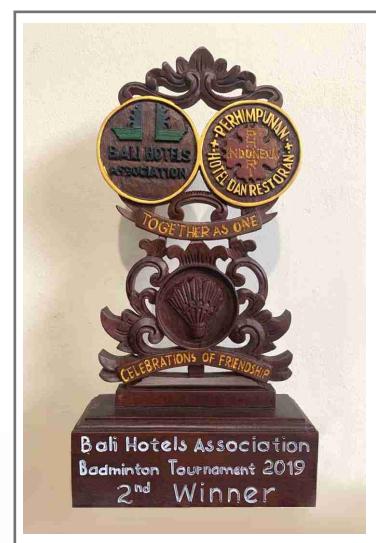


Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Penghargaan dan Sertifikasi





Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan sjukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karuniaNya, kami dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2019.

Secara umum pada tahun 2019, sektor pariwisata nasional belum mengalami pertumbuhan yang signifikan karena beberapa kebijakan yang tidak sinkron antara pengembangan industri pariwisata di tingkat daerah dan di tingkat nasional. Peningkatan harga tiket pesawat udara, rencana penutupan pulau Komodo dan beberapa kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang kurang kondusif, telah mengurangi daya saing industri pariwisata nasional. Selama tahun 2019, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 16,11 juta kunjungan dari target 18 juta kunjungan atau naik 1,88 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2018 yang berjumlah 15,81 juta kunjungan.

Evaluasi Kinerja Direksi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah berusaha maksimal untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Selama tahun buku 2019, Pendapatan Perseroan adalah Rp 215,63 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp. 2,77 miliar dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp. 218,40 dan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp. 13,70 miliar di tahun 2019 dari rugi bersih tahun berjalan sebelumnya sebesar Rp. 10,06 miliar.

Dewan Komisaris memandang Direksi Perseroan cukup baik berbenah diri dan melakukan peningkatan kualitas layanan dalam rangka memperoleh kepuasan konsumen dan mitigasi resiko untuk kemajuan Perseroan, walaupun belum mencapai kinerja yang diharapkan bersama. Namun langkah Direksi untuk melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian agar Perseroan lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perkembangan makro ekonomi dan bisnis dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah tata kelola Perusahaan yang optimal, dinilai telah tepat oleh Dewan Komisaris.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pengawas, yaitu Komite Audit. Sampai saat ini, Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi dan tanggungjawab komite tersebut tetap dijalankan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap praktik tata kelola di Perusahaan. Melalui evaluasi yang dilakukan rutin dan berkala, kami mengatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan telah memenuhi seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan.

Evaluasi atas Kinerja Komite

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan evaluasi efektifitas pengendalian internal Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas informasi keuangan yang disajikan Manajemen, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil audit, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik bagi Perseroan serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan effektif. Di tahun 2019, Komite Audit telah memberikan dukungan kinerja yang baik kepada fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan Internal Audit Perseroan. Peran Komite Audit akan ditingkatkan untuk mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2020 merupakan tahun yang membawa harapan dan tantangan. Pertumbuhan sektor pariwisata, peningkatan jumlah wisatawan dan berbagai upaya pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai gerbang pertumbuhan ekonomi menjadi katalis positif bagi Perseroan, walaupun dampak lanjutan dari bencana alam di beberapa lokasi hotel milik Perseroan masih menjadi tantangan bagi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris sepakat atas upaya yang perlu dilakukan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan setelah mempelajari, menganalisa dan mendiskusikan prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

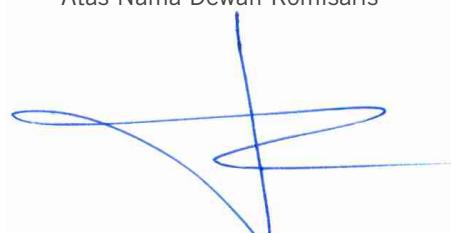
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan dengan komposisi anggota saat ini, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

Penutup

Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan loyalitasnya. Kami juga berterima kasih atas komitmen dan dukungan untuk kemajuan Perseroan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan Para Pelanggan serta seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing upaya dan langkah kami untuk memajukan Perseroan di tahun mendatang.

PT Pudjiadi And Sons Tbk
Atas Nama Dewan Komisaris



Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan bimbinganNya maka PT Pudjiadi And Sons Tbk. ("Perseroan") dapat melalui berbagai tantangan bisnis terutama dari dampak lanjutan bencana alam dan beberapa kebijakan di bidang industri pariwisata yang belum mendukung serta gangguan pasar yang disebabkan oleh perubahan perilaku pelanggan akibat transformasi digital.

Kebijakan Strategis

Perseroan saat ini fokus menggarap pemasaran digital untuk Direct online Booking, Online Travel Agent (OTA) dan membangun segmen pasar Corporate dan Membership. Selanjutnya Perseroan juga meningkatkan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk berbagi berita positif dari perusahaan, mengembangkan manajemen retensi pelanggan dan penerapan harga secara dinamis. Seluruh kebijakan pemasaran Perseroan tersebut juga diikuti dengan pembentukan gugus tugas evaluasi atas efisiensi operasi dan peningkatan rating kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan, sehingga diharapkan diperoleh kinerja yang baik.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2019, Kinerja Pendapatan Perseroan turun dari Rp.218.40 miliar di tahun 2018 menjadi Rp.215.63 miliar dan tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp.236.68 miliar. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan 277.190 kamar yang menurun dari 280.137 kamar di tahun 2018 dan dengan harga rata-rata per kamar yang juga menurun yaitu Rp.462.826 di tahun 2019 dari Rp.466.896 di tahun 2018.

Penurunan pendapatan Perseroan tersebut, meningkatkan kerugian neto tahun berjalan pemilik entitas induk yaitu Rp.16.73 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan Rp.11.57 miliar di tahun 2018. Namun, total aset Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 460.49 miliar masih naik dibandingkan di tahun 2018 sebesar Rp. 457.47 miliar, dikarenakan peningkatan hutang bank jangka panjang untuk memperkuat solvabilitas Perseroan dengan refinancing di bulan Maret 2019, peningkatan cadangan atas imbalan kerja akibat perubahan asumsi tingkat diskonto dan penerimaan pembayaran klaim asuransi yang belum tuntas untuk The Jayakarta Lombok dan The Jayakarta Flores atas peristiwa gempa bumi serta The Jayakarta Flores untuk musibah banjir.

Tantangan dan Kendala

Industri pariwisata rentan terhadap isu keamanan, politik, sosial dan ekonomi. Saat ini industri pariwisata mengalami penurunan marjin karena sedang mengalami gangguan pasar dengan penggunaan reservasi on line, meningkatnya peran On-line Travel Agent (OTA) dan persaingan usaha dengan platform sharing yang menekan harga jual kamar dan jumlah permintaan atas kamar hotel, dan kenaikan biaya akibat meningkatnya harga satuan. Menghadapi hal ini, Perseroan melakukan penetrasi pasar dengan meningkatkan promosi wisata, aktif dalam pameran wisata serta aktif membagi informasi kegiatan wisata dan informasi objek wisata di hotel dan lingkungan sekitarnya. Perseroan juga selalu mengevaluasi proses bisnisnya untuk memperbaiki marjin laba operasional dengan tetap mengedepankan kenyamanan tamu.

Prospek Usaha dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan

Pada tahun 2020, diprediksi tantangan di industri pariwisata dan perhotelan meningkat walaupun ekonomi diharapkan bertumbuh 5.3%. Peningkatan biaya pegawai dan energi sebagai komponen utama bisnis perhotelan akan sulit diimbangi dengan kenaikan harga kamar hotel karena tingkat persaingan yang ada.

Setelah melakukan analisis manajemen dengan mempertimbangkan proyeksi makro ekonomi serta perkembangan industri, disusunlah rencana bisnis oleh Direksi yang telah memperoleh kesepakatan Dewan Komisaris. Ditetapkan rencana pendapatan Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp.235.43 miliar, dengan perolehan laba neto tahun berjalan Rp.13.64 miliar dan total aset sebesar Rp.467.40 miliar. Pembelanjaan modal Perseroan di tahun 2020 dialokasikan sebesar Rp.5.00 miliar, untuk mempertahankan kondisi fisik hotel, pengembangan produk dan pelayanan khususnya di segmen makanan dan minuman.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Sebagai catatan bahwa pada saat penyusunan laporan Direksi ini di awal bulan April 2020, pandemi virus Corona (Covid-19) sedang merebak dan hal ini berpengaruh significant kepada pencapaian kinerja Perseroan. Kami berupaya keras untuk meminimalkan dampak negatif pandemi Covid-19 dan penyebaran virus tersebut, baik untuk pelanggan, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sesuai arahan pemerintah.

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik

Direksi meyakini bahwa upaya memperbaiki kinerja Perseroan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, harus berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG), sehingga Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapannya dan mengoptimalkan seluruh fungsi yang ada, mulai dari fungsi pengawasan komisaris melalui komite audit sampai dengan fungsi-fungsi yang berada di bawah Direksi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini sejalan dengan implementasi budaya perusahaan yang dikembangkan untuk mencapai visi perusahaan sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder.

Saat ini Perseroan memiliki Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sebagai kelengkapan pemenuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sebagai organ pelaksana perusahaan, Direksi memastikan penerapan GCG di Perseroan dijalankan secara baik dan menyeluruh disetiap organ perusahaan tanpa terkecuali.

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga menjalankan Corporate Social Responsibility yang diwujudkan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial bersama karyawan maupun masyarakat dan yayasan sosial di sekitar lokasi hotel yang dimiliki Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perombakan jajaran Direksi di tahun 2019, sehingga susunan Direksi yang berakhir pada tahun buku 2019 sama dengan komposisi Direksi pada tutup tahun buku sebelumnya.

Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahannya, juga kepada pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan karyawan atas kepercayaan, kerjasama, dukungan dan dedikasi selama ini.

Semoga di tahun mendatang ini, dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari seluruh stakeholders, kami dapat membawa kemajuan Perseroan dengan memanfaatkan peluang yang meningkatkan nilai perusahaan secara sehat dan berkelanjutan.

PT Pudjiadi And Sons Tbk

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL PERUSAHAAN DAN PORTOFOLIO

No.	Portofolio Aset	Tahun	Luas Bangunan (M2)	Luas Tanah (M2)	Lokasi	Jenis	Total Unit / Kamar	Total Kamar Tersedia
A	PT Pudjiadi And Sons, Tbk							
	1. The Jayakarta Sp Jakarta	1978	38.037	8.315	Jakarta Barat	Hotel	337	333
	2. The Jayakarta Bandung	1994	17.336	10.000	Bandung	Hotel	213	210
	3. The Jayakarta Anyer	1985	7.209	17.981	Anyer, Banten	Hotel	48	47
	4. The Jayakarta Cisarua	1988	2.998	11.005	Cisarua, Bogor	Hotel	33	31
	5. Tanah (Ayer)	2003	-	789	Anyer, Banten	Tanah	-	-
B	PT Hotel Juwara Warga							
	1. The Jayakarta Bali	1981	14.998	33.320	Legian, Bali	Hotel	278	278
	2. The Jayakarta Lombok	1992	12.850	58.316	Lombok Barat	Hotel	171	171
	3. The Jayakarta Yogyakarta	1992	10.400	24.079	Yogyakarta	Hotel	129	129
	4. Residence Jayakarta Bali	1997	995	6.145	Legian, Bali	Apartemen	21	21
	5. Rumah Toko (Ruko)	-	648	382	Legian, Bali	Ruko	3	1
C	PT Hotel Jayakarta Flores							
	1. The Jayakarta Komodo Flores	2010	5.400	37.289	Labuan Bajo, Flores	Hotel	71	64
	D PT Bali Realtindo Benoa							
	1. Tanah	1998	-	88.092	Jl. By Pass Ngurah Rai Bali	Tanah	-	-
	E PT Jayakarta Realti Investindo							
	1. J Hotel Cengkareng *)	2013	-	2.164	Jl. Benda Tanggerang	Tanah	-	-
F	2. Tanah (Bsd) *)	2014	-	1.991	Kav Taman Kota Barat	Tanah	-	-
	F PT Hotel Jaya Cikarang							
	1. J Hotel Cikarang *)	2013	-	2.000	Jl. Majapahit, Lippo Cikarang	Tanah	-	-
	G PT Hotel Jaya Bali							
	1. J Hotel Kuta Bali	2015	3.153	1.075	Jl. Raya Kuta No.88 Tuban, Bali	Hotel	91	90

*) Masih dalam tahap perencanaan dan perizinan



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Pudjiadi And Sons,Tbk
Tanggal Berdiri	17 Desember 1970
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan	Akta Notaris Ridwan Suselo,SH No 34 tanggal 17 Desember 1970
Mulai Beroperasi	1970
Bidang Usaha	Perhotelan dengan segala fasilitas dan penunjang lainnya Jasa Akomodasi Perkantoran Perbelanjaan Apartemen Sarana Rekreasi dan Hiburan
Kepemilikan	PT Istana Kuta Ratu Prestige (55,70%) PT Jayakarta Investindo (25,03%) Lenawati Setiadi P (6,61%) Marianti Mahendra P (1,33%) - Komisaris Lukman Pudjiadi G (1,32%) - Komisaris Utama Kristian Pudjiadi (1,31%) - Direktur Utama Ariyo Tejo (0,42%) - Direktur Masyarakat (8,28%)
Modal Dasar	Rp 248,000,000,000
Modal Disetor	Rp 79,781,349,600
Pencatatan Awal di Bursa	1 Mei 1990
Pencatatan di Bursa Saham	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham	PNSE
Total Kantor Cabang	14 lokasi usaha
Jumlah Karyawan	724 (pekerja waktu tidak tentu), 378 (pekerja waktu tertentu)
Alamat Kantor Pusat	Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("perseroan") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan UUPT, dan untuk menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) no.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 yaitu mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi, dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel bertingkat 21 yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak. Pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua property tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama The Jayakarta Villas dan The Boutique Suites Anyer, dan The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Pudjiadi And Sons Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.000.000 sahamnya dengan harga Rp.6.800,- per saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 1.000,- dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990. Setelah itu berbagai tindakan korporasi yang berkaitan dengan hal penawaran umum efek entitas induk perusahaan dilakukan. Tindakan korporasi yang dilakukan diantaranya adalah pencatatan saham parsial, pembagian saham bonus, pencatatan seluruh saham perusahaan, pemecahan nilai nominal dan penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran. Dengan tindakan korporasi pembagian dividen saham pada tanggal 16 Juli 2012 sebanyak 25.945.154 lembar dengan nilai sebesar Rp.12.972.577.000,- dan pemecahan saham (stock split) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham di tanggal 2 Oktober 2012, maka berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta no 19 tanggal 9 Agustus 2012, seluruh saham disetor dan beredar menjadi 778.354.630 lembar dengan nilai sebesar Rp.77.835.463.000,-.

Dalam rangka meningkatkan gairah di Bursa perseroan melakukan Tindakan Korporasi kembali yaitu melakukan kapitalisasi saldo laba menjadi dividen saham. Pelaksanaan kapitalisasi Saldo Laba menjadi Dividen Saham akan meningkatkan jumlah unit saham Perseroan yang beredar di pasar. Dengan demikian diharapkan agar perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek menjadi likuid mengingat sebagian besar saham Perseroan telah dimiliki oleh investor institusional yang mempertahankan saham Perseroan sebagai portfolio investasi.

Tindakan korporasi tersebut adalah pembagian dividen saham pada tanggal 29 Juli 2013 kepada setiap pemegang 40 lembar saham memperoleh 1 lembar dividen saham atau sebanyak 19.458.866 yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga dividen saham saat dibagikan sebesar Rp560 mengakibatkan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor masing-masing penuh sebesar Rp1.945.886.600 dan tambahan modal disetor sebesar Rp8.951.078.360,- sehingga sampai dengan saat ini jumlah saham yang beredar sebanyak 797.813.496 atau sebesar Rp.79.781.349.600.

Keputusan tersebut diaktakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013. Dari hasil Penawaran Umum Perdana, perusahaan melakukan renovasi atas hotel The Jayakarta SP Jakarta dan menambah unit hotel yang dimilikinya dengan unit yang diselesaiannya 138 kamar hotel The Jayakarta Suites Bandung pada tahun 1994. Hotel di Bandung tersebut diperluas dengan pembangunan 75 kamar hotel The Boutique Suites Bandung yang diselesaiannya pada tahun 2006. Di The Jayakarta Anyer dilakukan pengurangan 3 unit villa type 2 kamar untuk Pembangunan The Boutique Suites Anyer dengan 18 kamar yang diselesaikan pada tahun 2004.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Pada tahun 1997, Perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yaitu PT Bali Realtindo Benoa dengan modal disetor Rp.1.500.000.000,- dan PT Jayakarta Realti Investindo dengan modal disetor Rp. 1.500.000.000,-. Dengan mempergunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana. PT Bali Realtindo Benoa pada tahun 1998 melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp. 38.000.000.000,- dan ditingkatkan kembali pada tahun 2001 melalui akta notaris Fathiah Helmi SH Notaris di Jakarta nomor 4 tanggal 6 Juni 2001 menjadi Rp. 45.000.000.000,-. Perusahaan anak ini melakukan pembebasan dan akuisisi lahan di Jl. By Pass Ngurah Rai Bali seluas 88.092 m² yang direncanakan untuk pembangunan property multi guna. Sampai saat ini perusahaan anak masih dinyatakan dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2013 PT Jayakarta Realti Investindo yang didirikan dengan modal disetor Rp. 1.500.000.000,- yang rencananya untuk melakukan pembangunan apartment di Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat, melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp. 15.000.000.000,- sebagaimana akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., notaris di Tangerang, sehingga kepemilikan perseroan meningkatkan sebesar 99,93% menjadi 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemberongan dan pembangunan rumah. Hasil dari peningkatan modal disetor ini dipergunakan oleh perusahaan anak untuk membangun hotel di Cengkareng dengan nama J Hotel sebanyak 131 kamar. Dan sampai saat ini belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Pada tahun 1998, perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Jayakarta Inti Management yang merupakan perusahaan pengelola dan pemilik pemasaran jaringan hotel The Jayakarta Hotels & Resorts. Anak perusahaan ini mengelola seluruh hotel baik yang dimiliki langsung oleh Perseroan maupun yang dimiliki tidak langsung melalui anak perusahaan yaitu PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga di akuisisi tahun 1999 sebanyak 51% kepemilikan senilai Rp.43.350.000.000,- dengan sumber dana yang berasal dari penjualan investasi Perusahaan di Amerika Serikat. Portofolio aset hotel Perseroan melalui akuisisi ini bertambah sebanyak 278 kamar di The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 kamar yang kemudian bertambah menjadi 171 kamar pada tahun 2000 dan The Jayakarta Yogyakarta dengan 129 kamar. PT Hotel Juwara Warga juga memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT Jayakarta Padmatama yang didirikan pada tahun 1995 untuk mengelola apartment The Jayakarta Residence Bali, PT Hotel Jayakarta Flores sebagai pemilik The Jayakarta Suites Komodo Flores dengan 71 kamar, PT Hotel Jaya Bali sebagai pemilik J-Hotel Kuta dan PT Bali Boga Rasa sebagai perusahaan Jasa Boga. Portofolio aset yang dimiliki Perseroan beragam dari segi lokasi, standar kualifikasi bintang dan jenis bangunan. Perseroan juga masih memiliki lahan di Bali, Lombok dan Yogyakarta yang direncanakan sebagai proyek pembangunan multi guna seperti mal, apartmen dan hotel. Dengan total aktiva per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 457,478 miliar, pendapatan Rp. 218,407 miliar, dan jumlah karyawan sebanyak 1,181 orang. Perusahaan menjadi salah satu pemilik dan pengelola jaringan hotel nasional terpercaya di Indonesia.

Portofolio tersebut diatas belum termasuk rencana pembangunan hotel :

1. Melalui anak perusahaan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang , sebagaimana akta pendirian no. Sesuai akta Notaris No.10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah diempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.
2. Sebagaimana disampaikan di atas Perseroan melakukan peningkatan modal di PT Jayakarta Realti Investindo menjadi Rp. 14.999.000.000,- dari yang sebelumnya Rp. 1.499.000.000,-, hasil dari peningkatan tersebut akan dipergunakan untuk membangun hotel di daerah Cengkareng dengan rencana 131 kamar dengan nama J Hotel, atau saat ini akan direlokasi ke Bumi Serpong Damai.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

KEGIATAN USAHA

Produk dan Jasa

Perusahaan saat ini memasarkan hotel-hotelnya yang dikelola oleh jaringan hotel "Jayakarta Hotels & Resorts" dengan merek "The Jayakarta" untuk dilokasi, Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer dan Labuan Bajo, Flores serta dengan merek "The Boutique Suites" untuk blok bangunan hotel di Anyer dan Bandung. Dan merek J Hotel untuk hotel yang dilokasi, Bali, Cikarang, Cengkareng (direlokasi ke BSD). Dan sebagai portofolio terbaru, J Hotel yang terletak di Tuban Bali telah mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, setelah melakukan konversi dan pembelian hotel milik pihak ketiga dengan jumlah kamar 91.

Dengan selesainya renovasi lantai 20 dan 19 The Jayakarta SP Jakarta tahun sebelumnya, akan segera dilanjutkan dengan lantai-lantai lainnya dalam upaya The Jayakarta SP Jakarta sebagai flagship hotel Perseroan dengan telah selesainya ruang pertemuan serta fasilitas pendukung, sedangkan untuk unit hotel lainnya dilakukan renovasi secara bertahap. Begitu pula hotel The Jayakarta Bali yang telah selesai dilakukan renovasi, hal ini dalam rangka untuk merealisasi tuntutan Travel Agent Luar Negeri yang memang menguasai pangsa pasar di daerah bali.

Hotel perseroan seluruhnya berbintang empat kecuali untuk The Jayakarta Cisarua dan The Jayakarta Anyer dan J Hotel. Hal ini dikarenakan jenis bangunan di lokasi tersebut terdiri dari beberapa bungalow dengan fasilitas hotel dan pelayanan yang lebih terbatas. Sedangkan untuk J Hotel karena memiliki konsep budget - lifestyle hotel. Secara umum pendapatan utama perseroan adalah pendapatan dari penjualan kamar hotel, makanan dan minuman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti laundry, business center, dan penyewaan ruangan. Perseroan juga memiliki usaha pengelolaan unit apartemen dan jasa boga di Bali.

Distribusi

Pemasaran dilakukan secara langsung oleh manajemen disetiap hotel maupun secara terpusat dengan jaringan manajemen hotel "The Jayakarta Hotels & Resorts" baik secara fisik maupun melalui internet. Khusus untuk pemasaran melalui *Global Distribution System* sejak akhir tahun 2011 dilakukan kerjasama dengan "FastBooking" serta pada triwulan IV tahun 2015 melakukan kerjasama dengan "RateGain" dalam rangka meningkatkan penjualan *online system* khususnya kinerja pemasaran melalui dunia maya. Hotel Perseroan di Bali dan Labuan Bajo Flores menjadi hotel yang banyak menerima pesanan melalui jalur distribusi ini dikarenakan target pasar nya wisatawan mancanegara yang telah terbiasa melakukan reservasi secara *On-line*. Pada bulan Mei 2013, manajemen The Jayakarta Hotels & Resorts mengembangkan distribusi pemasaran dengan dibentuknya "Divisi Membership", divisi ini lebih menitik beratkan kepada penjualan Membership Jayakarta Premium Club, dengan menerbitkan dua jenis member, yaitu "Jayakarta Platinum dan Jakarta Gold" dimana pemilik member diberikan benefit yang lebih tidak saja diberikan potongan-potongan harga. Sejak bulan Juli 2016 Penjualan Membership berbayar dihentikan, setelah Program Free Membership J Club mulai dioperasikan. Free Membership J Club, adalah program yang merupakan pengembangan dari kartu "Benefit" sebagai *customer loyalty program* yang sebelumnya telah diperkenalkan. Kartu ini disamping memberikan nilai tambah kepada anggotanya dengan pemberian potongan harga di hotel milik perseroan dan merchants disekitar lokasi hotel yang telah menjalin kerjasama dalam program pemasaran bersama, ditambah dengan peningkatan pelayanan kepada Pelanggan dengan memberikan "*the best price guaranteed*" jika melakukan reservasi (pemesanan) *on line* melalui J Club. Upgrading terhadap laman penjualan *on line* menghabiskan dana investasi sampai dengan saat ini kurang lebih Rp. 450 juta.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI FALSAFAH PERUSAHAAN

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

VISI

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Stakeholders.

MISI

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "*core value*" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

NILAI FALSAFAH PERUSAHAAN

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan inovatif
7. Tekun dan ulet



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

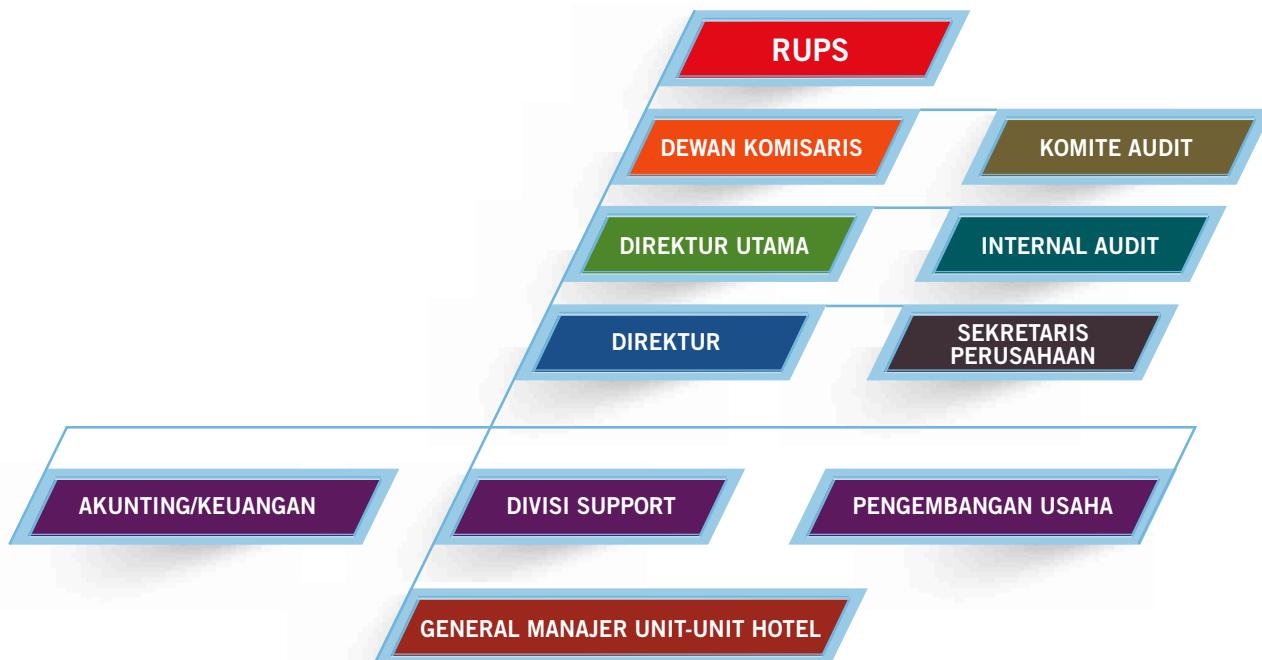
Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI



DIREKTORI MANAJEMEN

DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris	Marianti Pudjiadi
Komisaris Independen	Budhi Liman
DIREKSI	
Direktur Utama	Kristian Pudjiadi
Direktur	Ariyo Tejo
KOMITE AUDIT	
Ketua	Budhi Liman
Anggota	Sahat Erich Estrada Hutagalung
Anggota	Yudi Prayudi Setiawan
AUDIT INTERNAL	
Ketua	Gatot Sanyoto
Anggota	Perbawa Rizky Syarifuddin

Sekretaris Perusahaan	Dadang Suwarsa
GENERAL MANEGER	
The Jayakarta - Jakarta	Rahadian Firmansyah
The Jayakarta - Bandung	Albert Yonas Kusuma
The Jayakarta - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Jayakarta - Yogyakarta	Nur Winantyo
The Jayakarta - Komodo, Flores	Indri Da Costa
The Jayakarta - Lombok	Cherry Abdul Hakim
The Jayakarta - Anyer	Abdul Ghafur
The Jayakarta - Cisarua	Dedi Nuriyadi
The Jayakarta Residence - Bali	Agus Tabah Wardhana
The Boutique Suites - Bandung	Albert Yonas Kusuma
The Boutique Suites - Anyer	Abdul Ghafur
J Hotel Kuta Bali	I Wayan Waras



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

IDENTITAS DEWAN KOMISARIS



Gabriel Lukman Pudjiadi (62 Tahun)
Komisaris Utama

Mendapatkan gelar pendidikan Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1978. Memperoleh Master of Business Administration dari Northrop University, AS serta Diploma Hotel Administration dari Cornell University, Ithaca, AS. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Juwara Warga dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan di tahun 1996-2001. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2007.



Marianti Pudjiadi (60 Tahun)
Komisaris

Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1982. Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak Oktober 2018.



Budhi Liman (56 Tahun)
Komisaris Independen

Mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Bapak Budhi Liman menyelesaikan Sarjana Ekonomi nya dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini selain Komisaris Independen di Perusahaan sejak 2014, juga menjabat *Director and Chief Financial Officer* di Tirta Grup.



Kinerja 2019



Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

IDENTITAS DIREKSI



Kristian Pudjiadi (61 Tahun)
Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science pada tahun 1981 di University of Southern California, Los Angeles, AS. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama.



Ariyo Tejo (55 Tahun)
Direktur

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang Keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas, Texas, AS. Memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2018 di PPAK Perbanas Institute. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc., USA tahun 1993-1996. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2001.





Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

URAIAN PEMEGANG SAHAM DAN SAHAM PENGENDALI

1. Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASI KEPEMILIKAN (%)	PEMEGANG SAHAM UTAMA YA/TIDAK	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI YA/TIDAK
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70	Ya	Ya
2	PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03	Ya	Tidak
3	Lenawati Pudjiadi	52.733.475	6,61	Ya	Tidak
4	Lukman Pudjiadi	10.520.887	1,32	Tidak	Tidak
5	Marianti Pudjiadi	10.634.539	1,33	Tidak	Tidak
6	Kristian Pudjiadi	10.464.061	1,31	Tidak	Tidak
7	Ariyo Tejo	3.352.960	0,42	Tidak	Tidak

2. Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2019

NO.	NASIONAL / ASING	TOTAL PEMEGANG SAHAM	TOTAL LEMBAR SAHAM	JUMLAH NOMINAL	PERSENTASI KEPEMILIKAN (%)
1	Nasional : Perorangan	484	140.975.847	14.097.584.700	17,67%
	Badan Usaha	25	648.157.354	64.815.735.400	81,24%
2	Asing : Perorangan	8	385.975	38.597.500	0,05%
	Badan Usaha	12	8.294.320	829.432.000	1,04%
		529	797.813.496	79.781.349.600	100.00%

Data Pemegang Saham didalam Penitipan Kolektif dan Diluar Penitipan Kolektif

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS ANAK	KEGIATAN UTAMA	DOMISILI	PERSENTASI KEPEMILIKAN (%)
Langsung melalui Entitas Induk			
PT Hotel Juwara Warga (HJW)	Perhotelan	Bali	51,00%
PT Bali Realtindo Benoa (BRB)	Real Estat	Bali	99,99%
PT Jayakarta Reali Investindo (JRI)	Perhotelan	Jakarta	99,99%
PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) *)	Perhotelan	Cikarang	99,99%
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak			
PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)	Perhotelan	Flores	99,99%
PT Jayakarta Padmatama (JP)	Pengelolaan Properti	Bali	99,80%
PT Bali Boga Rasa (BBR)	Jasa Boga	Bali	95,00%
PT Hotel Jaya Bali (HJB)	Perhotelan	Bali	90,00%
Melalui Entitas Asosiasi PT Jayakarta Inti Management			
Entitas Induk	Operator Hotel	Jakarta	30,00%
Entitas Anak	Operator Hotel	Jakarta	25,00%

*) Tahap perencanaan



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

TANGGAL	TINDAKAN KORPORASI	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL SAHAM
5 Mei 1990	Penawaran Umum Perdana	-	2.000.000
14 Agustus 1991	Pencatatan Parsial	4.000.000	6.000.000
14 Februari 1992	Pembagian Saham Bonus	1.350.000	7.350.000
19 Oktober 1994	Pencatatan Perusahaan	7.500.000	14.850.000
17 Desember 1994	Pembagian Saham Bonus	8.910.000	23.760.000
20 Agustus 1995	Pembagian Saham Bonus	1.188.000	24.948.000
14 April 1997	Pemecahan Saham	24.948.000	49.896.000
24 Desember 1997	Penambahan Modal Terbatas	74.844.000	124.740.000
19 Agustus 1999	Konversi Waran	3.000	124.743.000
24 Desember 2002	Konversi Waran	4.982.771	129.725.771
16 Juli 2012	Saham Bonus	25.945.155	155.670.926
2 Oktober 2012	Pemecahan Saham	622.683.704	778.354.630
24 Desember 2012	Saham Bonus	19.458.866	797.813.496

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NO.	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG	NAMA LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG	PERIODE PENUGASAN	BIAYA / FEE (Rp)
1.	Akuntan Publik	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	31 Desember 2019	399.500.000
2.	Aktuaris	PT Pointera Aktuarial Strategis	31 Desember 2019	17.000.000
3.	Biro Administrasi Efek	PT EDI Indonesia	1 Januari - 31 Desember 2019	3.808.000
4.	Kustodi	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	1 Januari - 31 Desember 2019	11.000.000
5.	Notaris	Fathiah Helmi, SH	Mei 2019	14.850.000



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

NAMA DAN ALAMAT PERSEROAN, ENTITAS ANAK DAN UNIT HOTEL

ALAMAT KANTOR	PT. Hotel Jayakarta Flores	The Jayakarta Bali
Hotel The Jayakarta S.P. Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk 126 Jakarta 11180 P.O. Box 5024 Ph. (62-21) 659 3626 (62-21) 659 3629 Fax. (62-21) 639 9573 (62-21) 625 1762 E-Mail: pnse@cbn.net.id	PT. Hotel Jayakarta Flores Jl. Pantai Pede Km. 5, Labuan Bajo - Flores Tel. (62-385) 416 88 Fax. (62-385) 416 99	The Jayakarta Bali Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 - 36 Fax. (62-361) 752 074
ALAMAT ANAK PERUSAHAAN	PT. Boga Bali Rasa	The Jayakarta Lombok
PT. Bali Realtindo Benoa Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 Fax. (62-361) 752 074	PT. Boga Bali Rasa Ruko Padma Jaya Jl. Padma Utara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 766212 Fax. (62-361) 766212	The Jayakarta Lombok Jl. Raya Senggigi Km. 4 Lombok Barat - Indonesia Tel. (62-370) 693 045 - 8 Fax. (62-370) 693 043
	PT Hotel Jaya Bali	The Jayakarta Yogyakarta
PT. Jayakarta Realti Investindo Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Tel. (62-21) 659 3626 Fax. (62-21) 639 9573	PT Hotel Jaya Bali Jl Raya Kuta No 88D, Bali Tel. (62-361) 753 131	The Jayakarta Yogyakarta Jl. Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km.8, Yogyakarta - Indonesia Tel. (62-274) 488 418 Fax. (62-274) 485 415
	ALAMAT UNIT HOTEL PERUSAHAAN	The Jayakarta Residence Bali
PT. Hotel Jaya Cikarang Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Tel. (62-21) 659 3626 (62-21) 659 3629 Fax. (62-21) 639 9573	The Jayakarta S.P. - Jakarta Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Tel. (62-21) 296 32300 (62-21) 659 3629 Fax. (62-21) 639 9573	The Jayakarta Residence Bali Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 Fax. (62-361) 752 074
PT. Hotel Juwara Warga Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Tel. (62-21) 659 3626 (62-21) 659 3629 Fax. (62-21) 639 9573	The Jayakarta Bandung Jl. Ir. H. Juanda (Dago) 381 Bandung - Indonesia Tel. (62-22) 250 5888 Fax. (62-22) 250 5388	The Jayakarta Komodo Flores Jl. Pantai Pede Km. 5 Labuan Bajo - Flores Tel. (62-385) 416 88 Fax. (62-385) 416 99
PT. Jayakarta Padmatama Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 Fax. (62-361) 752 074	The Jayakarta Anyer Jl. Raya Karang Bolong Km 17/135 Anyer - Indonesia Tel. (62-254) 601 781-2 Fax.(62-254) 601 783	J Hotel Kuta Bali Jl. Raya Kuta No. 88D, Bali Tel. (62-361) 753 131
	The Jayakarta Cisarua Jl. Raya Puncak Km. 84 Cisarua - Indonesia Tel. (62-251) 253 245 Fax. (62-251) 253 246	



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Indonesia secara umum mampu menunjukkan ketahanan ekonominya meskipun di tengah lingkungan global yang penuh tantangan dan gejolak. Pertumbuhan ekonomi yang sehat dan meningkat, inflasi yang terkendali, serta cadangan devisa yang memadai menjadi beberapa bukti atas kerangka makro ekonomi Indonesia yang solid. Yang menjadi lebih penting, kinerja ekonomi yang positif telah memberi dukungan pada perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, penurunan kemiskinan, serta perbaikan kesetaraan ekonomi.

Pemerintah dalam beberapa tahun terakhir semakin memberikan dukungan terhadap peranan sektor pariwisata, hal ini sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan sektor pariwisata melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia.

Melalui mekanisme tarikan dan dorongan terhadap sektor ekonomi lain yang terkait dengan sektor pariwisata, seperti hotel dan restoran, angkutan, industri kerajinan dan lain-lain atau *multiplier effect*-nya, sektor industri pariwisata dapat dan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Percepatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dapat dilakukan dengan mempromosikan pengembangan pariwisata. Sehingga pemerintah menggelontorkan biaya promosi pariwisata untuk mengembangkan 10 (sepuluh) tujuan wisata yang cukup besar, dan dengan kondisi keterbatasan anggaran pemerintah saat ini telah difokuskan sebagai super prioritas hanya untuk 5 (lima) tujuan wisata saja untuk dilakukan pembangunan infrastruktur yang masif yaitu danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang. Dari ke lima tujuan wisata tersebut, Perseroan memiliki hotel di tiga wilayah yaitu Yogyakarta, Lombok dan Labuan Bajo, namun khusus di Lombok dan Labuan Bajo kondisinya industri pariwisatanya terpuruk karena dampak musibah gempa bumi di tahun 2018 di Lombok dan rencana pemerintah daerah untuk penutupan Pulau Komodo di Labuan Bajo.

Khusus untuk pulau Lombok, sebagai dampak musibah gempa tersebut mengharuskan pemerintah pusat membantu secara langsung terhadap pemulihian Lombok dan sekitarnya. Namun secara umum pemulihan permintaan pasar untuk industri pariwisata tersebut di Lombok baru terlihat di awal Oktober 2019, dan masih belum seperti kondisi yang lalu. Di Labuan Bajo, walaupun kebijakan penutupan pulau Komodo telah diperbaiki dengan rencana pembagian wisata premium dan non-premium, dengan pulau Rinca sebagai pendamping pulau Komodo, namun telah memberi dampak negatif bagi industri pariwisata di Labuan Bajo. Sedangkan Anyer yang kawasannya ada yang terdampak Tsunami Laut Sunda di penghujung tahun 2018, sampai dengan akhir tahun 2019 masih belum kembali normal dikarenakan publikasi buruk dari media dan beberapa kejadian gempa di tahun 2019 yang mengingatkan kembali atas musibah terdahulu tersebut. Sehingga dukungan pemerintah pusat dan daerah untuk membantu pemulihian pasar industri pariwisata untuk daerah tujuan wisata tersebut perlu ditingkatkan secara signifikan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Uraian Kinerja dan Tinjauan Keuangan Perseroan

Analisa kinerja Perseroan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan “Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan” untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berikut adalah uraian pencapaian kinerja usaha Perseroan:

Harga Jual Kamar

Dampak perubahan harga terhadap penjualan sangat berpengaruh, terutama jika hal ini dikaitkan dengan meningkatnya persaingan akibat munculnya hotel-hotel baru dengan harga yang kompetitif serta sistem reservasi on-line yang memberikan kemudahan bagi calon tamu dalam membandingkan harga. Merupakan kecenderungan pelanggan untuk mencoba fasilitas dari hotel baru tersebut apalagi jika pendatang baru tersebut juga menawarkan fasilitas yang menarik dengan harga yang lebih kompetitif. Harga rata-rata kamar tahun 2018 sebesar Rp. 466.896,- sedangkan tahun 2019 diperoleh harga rata-rata kamar yang lebih rendah yaitu Rp. 462.826,-,. Tingkat persaingan harga sangat terasa di beberapa daerah dimana hotel perseroan berada, seperti The Jayakarta Jakarta, turun 8,21% dari tahun 2018, yang sebesar Rp. 301.983,- per kamar menjadi Rp. 277.188,- di tahun 2019, The Jayakarta Anyer turun 27,12% dari tahun 2018, yang sebesar Rp. 1.054.557,- per kamar menjadi Rp. 768.551,-, The Jayakarta Lombok turun 10,7% dari tahun 2018 yang sebesar Rp. 417.948,- per kamar menjadi Rp. 373.433,-. Sedangkan The Jayakarta Bali, di tahun 2019 harga rata-rata kamarnya naik 4,8% dari tahun 2018, yang sebesar Rp. 606.920,- per kamar menjadi Rp. 636.077,-, sedangkan hotel The Jayakarta lainnya yang belum tersebut di atas mengalami kenaikan atau penurunan namun tidak signifikan.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Volume Penjualan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan hanya berhasil menjual 277.190 kamar, sedangkan tahun 2018 terjual 280.137 kamar atau turun 1,05%. Dengan penurunan jumlah kamar yang terjual, secara otomatis berpengaruh kepada sumber pendapatan lainnya, yaitu diantaranya pendapatan dari makanan dan minuman walaupun tidak sebesar penurunan pendapatan dari kamar. Unit Hotel yang mengalami penurunan volume penjualan terbesar di tahun 2019 adalah The Jayakarta Anyer akibat Tsunami Laut Sunda Desember 2018, kamar yang terjual turun 23,16% dibandingkan tahun 2018 yang sejumlah 9.075 kamar. Berikutnya, The Jayakarta Lombok turun 20,17% dari tahun 2018 yang terjual 30.721 kamar, dan The Jayakarta Flores turun 14,9% dari tahun 2018 yang terjual 17.677 kamar. Dampak lanjutan musibah gempa Lombok yang mengarah ke patahan Flores dan kebijakan awal pemerintah daerah NTT untuk menutup pulau Komodo yang telah mengganggu perkembangan industri pariwisata di Lombok dan Labuan Bajo, Flores. Penurunan volume penjualan yang dialami tiga unit hotel tersebut di atas, dampak negatifnya berkurang dengan kenaikan volume penjualan di unit hotel lainnya terutama The Jayakarta Bali yang berhasil meningkatkan volume penjualan kamarnya dari 67.637 di tahun 2018 menjadi 78.411 di tahun 2019, atau naik 15,93%. Secara persentase tingkat hunian hotel meningkat karena berkurangnya jumlah kamar yang tersedia untuk dijual, akibat dampak Gempa Lombok yang mengharuskan sebagian kamar di tutup untuk dilakukan perbaikan. The Jayakarta Lombok menutup seluruh kamar yang berada di bangunan utama karena harus dilakukan perbaikan secara keseluruhan, dan The Jayakarta Flores menutup sebagian kamar secara parsial khususnya yang mengalami kerusakan untuk dilakukan perbaikan dan sebagian kamar yang sedang dilakukan renovasi.

Pendapatan Usaha

Sebagai akibat dari dampak lanjutan bencana alam gempa Lombok dan Tsunami Laut Sunda, dengan ditutupnya hampir seluruh The Jayakarta Lombok untuk dilakukan perbaikan, dan terganggunya pasar paska gempa dan paska Tsunami Laut Sunda di The Jayakarta Anyer, berdampak sangat besar terhadap capaian di tahun 2019. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 215,63 miliar, menurun 1,27% atau sebesar Rp.2,77 miliar dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp. 218,41 miliar. Seandainya jika tidak terjadi resiko, diperkirakan target pendapatan usaha akan meningkat kurang lebih 8,37% menjadi Rp. 236,68 miliar tahun 2019.

Berikut data statistik :

Deskripsi	KONSOLIDASI		
	2019	2018	Target 2019
STATISTIK			
Kamar Tersedia	472.681	488.898	514.293
Kamar Terjual	277.190	280.137	298.965
Tingkat Hunian	58,64%	57,30%	58,13%
Harga Rata-rata	462.826	466.896	476.470
PENDAPATAN			
Kamar	128.290.846.909	130.794.919.313	142.447.980.000
Makanan dan Minuman	74.676.092.470	75.422.584.492	84.569.122.011
Lainnya	12.663.090.649	12.189.361.920	9.664.062.035
Jumlah	215.630.030.028	218.406.865.725	236.681.164.046

Sebagaimana data diatas, kinerja per segmen perseroan di tahun 2019 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hanya segmen pendapatan lain-lain yang masih meningkat dibandingkan tahun lalu.

Pendapatan Berdasarkan Unit Hotel

Berikut informasi pendapatan berdasarkan unit hotel adalah sbb :

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA JAKARTA		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	89.467	121.545	(32.078)
Kamar Terjual	50.842	52.233	(1.391)
Tingkat Hunian	56,83%	42,97%	0,14
Harga Rata-rata	277.188	301.983	(24.795)
PENDAPATAN			
Kamar	14.092.808.489	15.773.458.883	(1.680.650.394)
Makanan dan Minuman	6.832.898.416	7.763.120.222	(930.221.806)
Lainnya	9.369.894.706	8.661.671.113	708.223.593
Jumlah	30.295.601.611	32.198.250.218	(1.902.648.607)

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA BANDUNG		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	76.650	76.650	-
Kamar Terjual	41.677	40.845	832
Tingkat Hunian	54,37%	53,29%	0,011
Harga Rata-rata	415.637	431.180	(15.543)
PENDAPATAN			
Kamar	17.322.523.246	17.611.559.423	(289.036.177)
Makanan dan Minuman	10.648.252.105	10.147.772.401	500.479.704
Lainnya	1.296.162.757	1.305.283.097	(9.120.340)
Jumlah	29.266.938.108	29.064.614.921	202.323.187



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA ANYER		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	17.099	17.155	(56)
Kamar Terjual	6.973	9.075	(2.102)
Tingkat Hunian	40,78%	52,90%	(0,12)
Harga Rata-rata	768.551	1.054.557	(286.006)
PENDAPATAN			
Kamar	5.359.106.898	9.570.107.847	(4.211.000.949)
Makanan dan Minuman	5.380.737.095	8.496.159.814	(3.115.422.719)
Lainnya	75.973.429	93.460.333	(17.486.904)
Jumlah	10.815.817.422	18.159.727.994	(7.343.910.572)

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA CISARUA		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	11.315	11.315	-
Kamar Terjual	6.020	5.352	668
Tingkat Hunian	53,20%	47,30%	0,059
Harga Rata-rata	554.412	530.119	24.293
PENDAPATAN			
Kamar	3.337.560.404	2.837.198.881	500.361.523
Makanan dan Minuman	901.761.188	1.019.772.350	(118.011.162)
Lainnya	50.112.587	65.388.503	(15.275.916)
Jumlah	4.289.434.179	3.922.359.734	367.074.445

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA BALI		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	101.470	87.196	14.274
Kamar Terjual	78.411	67.637	10.774
Tingkat Hunian	77,28%	77,57%	(0,00)
Harga Rata-rata	636.077	606.920	29.157
PENDAPATAN			
Kamar	49.875.406.648	41.050.269.643	8.825.137.005
Makanan dan Minuman	26.873.339.233	23.441.397.864	3.431.941.369
Lainnya	776.869.489	734.960.886	41.908.603
Jumlah	77.525.615.370	65.226.628.393	12.298.986.977

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA LOMBOK		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	50.937	48.355	2.582
Kamar Terjual	24.524	30.721	(6.197)
Tingkat Hunian	48,15%	63,53%	(0,154)
Harga Rata-rata	373.433	417.948	(44.515)
PENDAPATAN			
Kamar	9.158.078.104	12.839.767.764	(3.681.689.660)
Makanan dan Minuman	8.722.910.903	9.098.438.491	(375.527.588)
Lainnya	342.379.998	407.230.166	(64.850.168)
Jumlah	18.223.369.005	22.345.436.421	(4.122.067.416)

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA YOGYAKARTA		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	47.085	47.085	-
Kamar Terjual	23.794	23.667	127
Tingkat Hunian	50,53%	50,26%	0,00
Harga Rata-rata	323.068	306.069	16.999
PENDAPATAN			
Kamar	7.687.076.284	7.243.742.200	443.334.084
Makanan dan Minuman	7.075.525.106	6.744.250.752	331.274.354
Lainnya	415.841.258	404.034.256	11.807.002
Jumlah	15.178.442.648	14.392.027.208	786.415.440

Deskripsi	RESIDENCE JAYAKARTA		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	23.360	23.360	-
Kamar Terjual	13.098	14.321	(1.223)
Tingkat Hunian	56,07%	61,31%	(0,052)
Harga Rata-rata	677.093	664.082	13.011
PENDAPATAN			
Kamar	8.868.565.654	9.510.312.265	(641.746.611)
Makanan dan Minuman	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Jumlah	8.868.565.654	9.510.312.265	(641.746.611)



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Deskripsi	HOTEL JAYAKARTA KOMODO - FLORES		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	22.448	23.387	(939)
Kamar Terjual	15.033	17.667	(2.634)
Tingkat Hunian	66,97%	75,54%	(0,09)
Harga Rata-rata	631.648	616.890	14.758
PENDAPATAN			
Kamar	9.495.565.051	10.898.598.447	(1.403.033.396)
Makanan dan Minuman	7.207.312.675	7.463.536.147	(256.223.472)
Lainnya	297.627.067	479.672.582	(182.045.515)
Jumlah	17.000.504.793	18.841.807.176	(1.841.302.383)

Deskripsi	J HOTEL BALI		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	32.850	32.850	-
Kamar Terjual	16.818	18.619	(1.801)
Tingkat Hunian	51,20%	56,68%	(0,05)
Harga Rata-rata	183.979	185.827	(1.848)
PENDAPATAN			
Kamar	3.094.156.131	3.459.903.960	(365.747.829)
Makanan dan Minuman	587.533.461	656.619.763	(69.086.302)
Lainnya	38.229.358	37.660.984	568.374
Jumlah	3.719.918.950	4.154.184.707	(434.265.757)

Deskripsi	PENDAPATAN LAINNYA		
	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
STATISTIK			
Kamar Tersedia	-	-	-
Kamar Terjual	-	-	-
Tingkat Hunian	-	-	-
Harga Rata-rata	-	-	-
PENDAPATAN			
Kamar	-	-	-
Makanan dan Minuman	445.822.288	591.516.688	(145.694.400)
Lainnya	-	-	-
Jumlah	445.822.288	591.516.688	(145.694.400)

Di tingkat unit hotel, terjadi penurunan Pendapatan di The Jayakarta Jakarta, karena penurunan segmen MICE akibat dampak kebijakan pemerintah untuk mengurangi rapat di luar kantor, walaupun penurunan segmen MICE ini dapat digantikan dengan segmen On-line namun dari jumlah volume yang terjual belum dapat menutup kekurangan tersebut. Unit hotel lainnya yang mengalami penurunan pendapatan adalah; The Jayakarta Lombok yang terkena dampak langsung akibat gempa hanya mencapai Pendapatan sebesar Rp.18,22 miliar di tahun 2019 dari capaian tahun 2018 yang sebesar Rp.22,34 miliar, The Jayakarta Anyer, yang meraih pendapatan hanya Rp.10,81 miliar dari capaian sebelumnya Rp.18,15 miliar, di tahun 2018, The Jayakarta Flores yang meraih pendapatan hanya Rp.17,00 miliar dari capaian sebelumnya Rp.18,84 miliar, di tahun 2018, dan terakhir The J-Hotel, Kuta, Bali yang meraih pendapatan hanya Rp.3.71 miliar dari capaian sebelumnya Rp.4,15 miliar, di tahun 2018. Kontribusi positif diberikan The Jayakarta Bali yang di tahun 2019, pendapatannya meningkat pesat menjadi Rp.77,52 miliar dari Rp.65,22 miliar di tahun 2018, The Jayakarta Cisarua dengan penghasilan Rp.4,28 miliar dari Rp.3,92 miliar ditahun 2018, dan The Jayakarta Yogyakarta dengan penghasilan Rp.15,17 miliar dari Rp.14,39 miliar ditahun 2018.

Situasi dan kondisi ini mengharuskan perseroan melakukan strategi yang lebih komprehensif tidak saja hanya meningkatkan promosi khususnya untuk The Jayakarta Lombok, The Jayakarta Anyer dan The Jayakarta Flores, namun Perseroan juga melakukan penghematan dan effektifitas kerja yang lebih baik di seluruh unit hotelnya tanpa mengorbankan pelayanan kepada tamu.

Laba Kotor

Dengan penurunan pendapatan 1,27% di tahun 2019, yang diperoleh sebesar Rp. 215,63 miliar dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp.218,40 miliar, serta dengan tekanan beban dan biaya yang cenderung meningkat, disebabkan kenaikan harga serta kenaikan Upah Minimum Sektoral atas karyawan yang langsung berhubungan dengan operasi hotel, telah menekan pencapaian Laba Kotor. Tahun 2019, laba kotor yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp.118,07 miliar, berkurang Rp. 2,73 miliar dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp.120,81 miliar.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Beban Usaha dan Laba Usaha Sebelum Pajak

Laba usaha di tahun 2019 menurun 15,18% dibandingkan pencapaian Laba tahun 2018 yang sebesar Rp.51,27 miliar, dengan realisasi Rp 43,48 miliar. Penurunan pencapaian laba usaha tersebut lebih banyak disebabkan karena komponen biaya tetap yang sulit dikendalikan khususnya berkaitan dengan pemeliharaan, peralatan dan energi serta kenaikan upah minimum propinsi dengan beberapa daerah menggunakan upah sektoral, dan kenaikan biaya umum dan administrasi terutama pada peningkatan biaya komisi On-Line Travel Agent. Peningkatan biaya pemeliharaan dikarenakan Perseroan melakukan pengecatan parsial gedung, pemeliharaan area hotel dan perbaikan-perbaikan kecil lainnya untuk mempertahankan kondisi properti supaya tetap nyaman sehingga dapat berdaya saing dalam mendapatkan pelanggan. Biaya energi juga meningkat karena peningkatan harga satuan yang lebih besar dari tahun sebelumnya dan peningkatan biaya yang berkaitan dengan Gaji dan Tunjangan disebabkan karena Kenaikan Upah Minimum Sektoral serta peningkatan biaya pencadangan pensiun.

Perseroan di tahun 2019 mengalami Rugi sebelum Pajak sebesar Rp.11,59 miliar sedangkan di tahun 2018 rugi sebelum pajak Rp.7,36 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Dalam jutaan Rupiah

Deskripsi	2018	2019
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Laba (Rugi) Pemilik Entitas Induk	(11.577)	(16.735)
Kepentingan Nonpengendali	1.516	3.034
Total Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan	(10.060)	(13.701)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(5.463)	(20.988)
Kepentingan Nonpengendali	3.016	2.182
Total Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan	(2.446)	(18.805)

Kinerja yang menurun di tahun 2019 dibanding tahun 2018, lebih banyak dikarenakan kinerja pendapatan yang terkoreksi pada segmen MICE dengan adanya kebijakan Pemerintah yang membatasi rapat di hotel, menurunnya harga jual rata-rata kamar karena meningkatnya peran *On-line Reservation* dan *On-line Travel Agent* yang dengan kemudahannya bagi calon pelanggan dapat membandingkan harga serta meningkatnya persaingan dengan munculnya hotel-hotel baru yang menawarkan segala fasilitas baru dan harga yang kompetitif. Juga melemahnya permintaan ke industri pariwisata sebagai dampak lanjutan dari gempa di Lombok, Tsunami Laut Sunda dan kebijakan penutupan pulau Komodo. Di sisi pengeluaran sudah tidak banyak pilihan yang bisa dilakukan Perseroan untuk menguranginya sehingga terjadi peningkatan biaya usaha karena peningkatan unit harga. Pada tahun 2019, rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp.21 di tahun 2019 yang meningkat dari rugi per saham tahun 2018 yang sebesar Rp 15,-.

Aktiva

Total aset tahun 2019 adalah sebesar Rp.460,49 miliar sedangkan tahun 2018 Rp.457,48 miliar. Dengan komposisi aktiva di tahun 2019, yaitu aktiva lancar Rp 82,15 miliar, dan aktiva tidak lancar Rp 378,34 miliar, sedangkan di tahun 2018, yaitu aktiva lancar Rp 72,35 miliar, dan aktiva tidak lancar Rp 385,12 miliar. Penurunan terjadi pada aktiva tetap-bersih, karena mulai disusutkannya aktiva dalam penyelesaian di tahun 2018 pada periode tahun 2019. Aset pajak tangguhan meningkat di bandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 9,6 miliar menjadi Rp. 12,8 miliar, karena adanya perbedaan temporer yang disebabkan kemungkinan jumlah laba kena pajak pada periode yang akan datang telah memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang timbul dari hasil rekonsiliasi pajak tahun berjalan.

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018
Total Aktiva	460.489	457.477
Aset Lancar	82.150	72.353
Aktiva tetap - bersih	346.446	356.274
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	2.348	1.770



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Kewajiban

Tahun 2019, total kewajiban Rp 197,24 miliar meningkat 12,69% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp.175,02 miliar, karena peningkatan hutang bank jangka panjang dari hasil refinancing hutang Perseroan di bulan Maret 2019, peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan dari perubahan asumsi tingkat diskonto dan pembayaran dimuka klaim asuransi gempa anak perusahaan atas klaim yang diajukan oleh unit hotel The Jayakarta Lombok dan The Jayakarta Flores, serta klaim asuransi banjir yang melanda unit hotel The Jayakarta Flores.

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018
Total Kewajiban	197.249	175.029
Kewajiban Jangka Pendek	67.629	71.298
Kewajiban Jangka Panjang	129.619	103.731

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2019 menurun dibandingkan tahun 2018, yaitu sebesar Rp 282,45 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 263,24 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu yang berasal dari saldo 2018 ditambah kerugian tahun berjalan 2019 sebesar Rp.16,73 miliar dan kerugian komprehensif yang didasarkan pada perubahan asumsi atas estimasi biaya imbalan kerja karyawan sebagai penerapan Amandemen PSAK 24 yaitu "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018
Total Ekuitas	263.240	282.447
Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	185.726	206.714
Modal Disetor	79.781	79.781
Tambahan modal disetor - bersih	18.079	18.079
Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	1.900	1.900
Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya	85.966	106.954
Kepentingan Nonpengendali	77.513	75.733

Arus Kas

Tahun 2019, Perseroan mempunyai arus kas yang meningkat yaitu sebesar Rp 8,88 miliar atau sebesar Rp.41,67 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp.32,79 miliar, dengan komposisi sebagai berikut; perolehan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 10,92 miliar, dipergunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 8,11 miliar dan perolehan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 45 miliar yang berasal dari pinjaman baru dalam rangka memperbaiki struktur keuangan perseroan, dan pembayaran dimuka atas klaim asuransi The Jayakarta Lombok dan The Jayakarta Flores. Atas pinjaman tersebut dipergunakan untuk melunasi hutang bank lama sebesar Rp. 27 miliar dan angsuran pokok triwulan, serta perolehan aset tetap.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan dalam hal kemampuan membayar hutang yang segera jatuh tempo masih bisa dikategorikan cukup aman, hal ini terlihat dari rasio hutang lancar dijamin oleh asset lancar di tahun 2019 sebesar 1,21 x yang meningkat dibandingkan tahun 2018 yang berada dalam kisaran 1,0 x.

Sedangkan kolektibilitas piutang rata-rata 27,71 hari (average collection periode), ini menunjukkan bahwa perseroan di dalam menangani tagihan-tagihan kepada pihak lain belum mengalami kesulitan, dan mempunyai *loyal customer* yang diberikan fasilitas kredit secara selektif, atau pengelolaan piutang Perseroan dilakukan dengan cukup hati-hati.

Ikatan yang material untuk Investasi Barang Modal dan Belanja Barang Modal

Dalam hal perawatan dan pemeliharaan yang bersifat rutin, Perseroan mempergunakan perolehan dana hasil operasional. Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp.8,4 miliar, sebagian besar dipergunakan untuk melakukan peremajaan, pemotongan tanah dan renovasi unit hotel anak perusahaan, dan pemeliharaan gedung The Jayakarta Jakarta.

Manajemen Resiko Pertukaran Mata Uang Asing

Dalam meminimalisasi resiko atas pertukaran mata uang asing, praktis Perseroan sampai saat ini tidak ada melakukannya, karena hutang bank seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Hanya unit hotel di Bali mempunyai penghasilan dalam mata uang asing yang relatif besar. Atas pendapatan ini manajemen hanya melakukan konversi mata uang Rupiah jika kondisi keuangan dan kurs pertukaran cukup menguntungkan bagi Perseroan.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden Tunai perseroan per tahun yang dibayarkan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sbb ;

Tahun Buku	Dalam Nilai Penuh		Dalam Nilai per Saham		Tanggal Pembayaran	Deviden pay-out rasio
	Dividen	Laba (Rugi)	Dividen	Laba (Rugi)		
2018	-	(11.577.731.475)	-	-	-	-
2017	2.393.440.489	17.220.189.336	3	22	08 Juni 2018	13,90
2016	-	(2.313.859.545)	-	(3)	-	-
2015	2.792.347.236	8.354.829.881	3,5	10	26-Jun-16	33,42
2014	7.978.134.960	29.695.992.606	10	25	10-Jun-15	26,87

Informasi dan Fakta Material yang terjadi di tahun 2019

1. Pelunasan dipercepat hutang perseroan dan melakukan pinjaman baru dengan PT Bank Mandiri,Tbk sebesar Rp. 45.000.000.000,-
2. Belum pulihnya kondisi pariwisata yang dialami beberapa unit hotel perseroan, The Jayakarta Lombok, The Jayakarta Flores akibat Gempa Lombok Agustus 2018, dan kebijakan penutupan pulau Komodo serta The Jayakarta Anyer akibat Tsunami Laut Sunda di Desember 2018.

Ketidakpastian kondisi ekonomi setelah Laporan Keuangan tahun buku 2019

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrument keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat di sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri perhotelan yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut selain kebijakan fiscal dan kebijakan lainnya yang diterapkan. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul berada di luar kendali Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan Pemerintah yang membatasi rapat di hotel, menurunnya harga jual rata-rata kamar karena meningkatnya peran *On-line Reservation* dan *On-line Travel Agent* yang dengan kemudahannya bagi calon pelanggan dapat membandingkan harga serta meningkatnya persaingan dengan munculnya hotel-hotel baru yang menawarkan segala fasilitas baru dan harga yang kompetitif. Juga pelemahan permintaan ke industri pariwisata sebagai dampak lanjutan dari gempa di Lombok, Tsunami Laut Sunda dan kebijakan penutupan pulau Komodo, telah merubah metode pemasaran dari penekanan *individually sales* menjadi *community marketing*.

Data dibawah ini dapat menggambarkan segmen pasar yang dicapai di tahun 2019, dan tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Statistik & Pendapatan Konsolidasi

Segmen Pasar	2019			2018		
	Kamar Terjual	Harga Rata-Rata	Pendapatan Kamar	Kamar Terjual	Harga Rata-Rata	Pendapatan Kamar
INDIVIDUAL	37.773	562.412	21.244	37.435	557.337	20.864
TA : FIT	33.662	489.127	16.465	38.845	484.348	18.814
TA : GROUP	15.594	348.531	5.435	26.361	346.266	9.128
CORPORATE	19.621	396.769	7.785	30.020	392.623	11.787
GOVERNMENT	44.825	338.182	15.159	43.484	396.822	17.348
MEMBERSHIP	1.109	510.370	566	738	534.317	394
JHR / OTA	123.489	495.939	61.243	101.238	512.124	51.746
AIRLINE	1.117	352.731	394	2.016	354.277	714
TOTAL	277.190	462.826	128.291	280.137	466.897	130.795



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

- Terjadi penurunan kamar yang terjual secara segmentasi data konsolidasian yaitu tahun 2019 sebesar Rp.128,29 miliar dan tahun 2018 Rp.130,79 miliar.
- Segmen corporate (perusahaan), menurun dibandingkan 2018, hal ini berkaitan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang menunda acara seperti *gathering*, *outing* dan rapat-rapat khususnya di The Jayakarta Lombok, The Jayakarta Flores dan The Jayakarta Anyer.
- Segmen *Government* (pemerintah) meningkat namun harga rata-rata tidak tercapai, dan kecenderungan peserta rapat hanya menginap, sedangkan pertemuan dilakukan di tempat yang berbeda yaitu ruang pertemuan milik instansi terkait, sehingga hal ini mengurangi pendapatan dari sektor makanan dan minuman secara *significant*.
- Segmen JHR / *On-line Travel Agent* (OTA) meningkat pesat sesuai dengan kecenderungan di industri pariwisata yaitu penggunaan sistem reservasi On-line dan meningkatnya penggunaan OTA. Trend meningkatnya penggunaan OTA ini juga dikonfirmasi dengan penurunan segment *travel agent* konvensional baik untuk tamu FIT maupun Group. Peningkatan pasar pada segmen OTA ini menurunkan marjin keuntungan penjualan karena tingkat komisi yang lebih besar dibandingkan dengan segmen *travel agent* konvensional.
- Segmen Membership walaupun meningkat tapi jauh dari harapan karena terkendala dengan penerapan sistem teknologi informasi.

Memperhatikan penjelasan perbandingan dengan tahun 2019 bila dibandingkan tahun 2018 hanya segmen OTA yang memberi kinerja positif walaupun menurunkan persentasimarin keuntungan dibandingkan melalui lajur pemasaran untuk segmen lainnya.

Program marketing penjualan hotel dilaksanakan melalui koordinasi jaringan The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen), yang merupakan perusahaan affiliasi dengan telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- *Branding*, Dengan membangun citra The Jayakarta Hotel yang positif, akan menghasilkan pondasi *branding* yang kuat terhadap pasar dan publik. Termasuk mengelola persepsi pasar yang disebut juga dengan *perception management*.
- *Social Media*, Secara aktif dan kreatif mempromosikan segala bentuk produk dan jasa melalui akun The Jayakarta Hotel di *Facebook*, *Twitter* & *Instagram* untuk meningkatkan *public awareness* via internet.
- Trade Fair, Secara berkesinambungan mengikuti *International Trade Fair*, *Domestic Fair* & *Table Top*.
- *Customer Relation*
- *Press Release*
- *Jayakarta Club*, *The Jayakarta Club* (J Club) adalah program *membership* dari hotel The Jayakarta yang menggantikan program *membership* lama yaitu "Benefit Card". J Club mulai beroperasi secara aktif sejak Juni 2016, dengan website operasional yaitu www.jayakartoclub.com.

Keuntungan dari keanggotaan J Club adalah:

- Jaminan Harga Terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh kamar tersedia yang terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh potongan harga dan penawaran promosi lainnya
- 20% potongan harga untuk pembelian makanan dan minuman di hotel.
- 15% potongan harga jasa pencucian di hotel.
- 10% potongan harga dari jasa Spa/Massage di hotel.
- Points Redemption
- Memperoleh promosi dari pemberian harga-harga khusus untuk tamu yang datang ke/di The Jayakarta Lombok, atau mengundang/mengadakan *gathering media* dan *travel agent* di seluruh unit hotel The Jayakarta, serta tamu yang aktif memberi referensi melalui media sosial untuk penggunaan hotel The Jayakarta.

Rencana Strategis Tahun Buku 2019

Rencana Strategis yang telah dilakukan adalah fokus kepada perluasan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi yang diantaranya adalah:

1. Melakukan optimalisasi *Digital Marketing* dan *Direct Online Booking* baik maupun melalui *Online Travel Agent* (OTA)
2. Melakukan perbaikan secara terus menerus pada beberapa hotel Jayakarta, seperti Jayakarta Jakarta, dan melanjutkan perbaikan The Jayakarta Flores akibat musibah banjir yang terjadi pada bulan Maret 2019.
3. Memperbaiki sistem retensi pelanggan dan meningkatkan pelatihan kualitas pelayanan.
4. Melakukan program perbaikan efisiensi operasi dengan peningkatan produktifitas dan pelaksanaan multi-fungsi.
5. Melalui perusahaan manajemen hotel, melakukan fokus pengawasan terhadap pembiayaan maupun pendapatan.
6. Migrasi *Search Engine Booking* dari rekanan luar negeri ke rekanan dalam negeri, untuk meningkatkan kemudahan koordinasi dan merampingkan biaya operasinya.
7. Migrasi *Property Management System Hotel* dengan Maxial, untuk seluruh unit hotel dalam jaringan The Jayakarta Hotels & Resorts, sehingga memudahkan pengawasan harian.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

SUMBER DAYA MANUSIA

Dengan perkembangan terbaru di industri pariwisata dan dibukanya hotel-hotel baru, semakin meningkatkan persaingan dan dinamika industri perhotelan yang kian kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Komitmen Perseroan untuk melakukan penanganan secara serius terhadap pengembangan SDM menjadi modal pertumbuhan penting yang mendukung Perseroan untuk tumbuh maju secara berkesinambungan.

Perseroan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan Perseroan hingga beberapa tahun kedepan.

Dalam meningkatkan nilai tambah Sumber Daya Manusia sebagai aset Perseroan, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Human Resources Workshop* melalui *Work Place Assesor* (WPA) bekerja sama dengan Lembaga Standarisasi Profesi Hotel & Restoran, yang diikuti seluruh *Human Resources Manager* dari seluruh unit hotel Perseroan, guna mencetak para Assesor Kompetensi dalam jaringan The Jayakarta Hotel and Resorts.
2. Meningkatkan produktifitas karyawan melalui pelatihan untuk setiap unit yang membutuhkan atau yang sedang dibutuhkan agar perusahaan dapat menyediakan fasilitator dalam bidang yang sedang dibutuhkan.
3. Membuat *Key Performance Indicator* (KPI) di setiap Departmen hotel sebagai alat ukur standar kualitas tugas dan tanggungjawab yang dikerjakan.
4. Lebih meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan yang intensif, baik yang dilakukan dari dalam maupun di setiap unit hotel dalam jaringan The Jayakarta Hotels and Resorts. Termasuk juga program pengembangan manajemen dan sertifikasi kompetensi profesi.
5. Evaluasi pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP) & *Job Description* yang disusun dan distandardkan oleh Jayakarta Hotels and Resorts serta penerapan kembali di lapangan, melalui pemantauan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang berkelanjutan. Salah satu pengukurnya melalui *Monthly Report Costumer Feedback*.
6. Meningkatkan profesionalisme melalui cross exposure training pada hotel-hotel di dalam lingkungan Perusahaan.
7. *Smiling voice* dan *telephone courtesy* khusus untuk operator telpon dan staf lainnya, melalui program standarisasi *telephone courtesy* dan monitoring secara berkala yang dilakukan Jayakarta Hotels and Resort.
8. Meningkatkan produktifitas dan *team work* karyawan Perusahaan melalui kegiatan *Team Building*.
9. Meningkatkan *Soft Competence* para Executive dalam jaringan The Jayakarta Hotels and Resorts melalui program *Corporate Soul Training Program*.
10. Bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menerima siswa yang melakukan program PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan memberi motivasi kepada karyawan untuk selalu belajar.
11. Melaksanakan *trainee the trainer*, sehingga peserta dapat melakukan *training* kembali di unit masing-masing.

Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan didukung oleh jajaran Manajemen dan Pegawai yang bekerja di pusat serta di seluruh daerah dimana unit-unit hotel berdomisili.

Sesuai dengan data per 31 Desember 2019 bahwa jumlah seluruh karyawan sebanyak 1.102 orang diantaranya 724 orang dengan status pekerja waktu tidak tentu dan 378 orang dengan status pekerja waktu tertentu, sedangkan tahun 2018 sebanyak 1.181 orang diantaranya 723 karyawan dengan status pekerja waktu tidak tentu (tetap), dan sisanya adalah karyawan dengan waktu tertentu.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN	2019	2018	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN	2019	2018
	S3/S2	21	15	Direktur / GM	20
S1	139	121	Manager	66	67
SM/Dipl	304	289	Assistant Manager	25	24
SMA - SMK	638	756	Supervisor	208	210
Jumlah	1.102	1.181	Staff	783	860
			Jumlah	1.102	1.181



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA	2019	2018
Dibawah 25 Tahun	164	184
26 sd 30 tahun	153	154
31 sd 40 tahun	340	331
40 tahun keatas	445	512
Jumlah	1.102	1.181

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2019, Perseroan telah melakukan pelatihan dan memberikan materi pelatihan yang diselenggarakan pada level manajer, kepala seksi, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru. Pelatihan tersebut dilakukan secara *in-house* maupun secara bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata dan/atau Lembaga Sertifikasi Pariwisata. Pelatihan SDM Perseroan selama tahun 2019, secara konsisten merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya disamping hal-hal yang baru, meliputi:

1. Pelatihan Manajerial yang termasuk dalam *middle management program (Shining Star)* yaitu mempersiapkan calon-calon yang dipromosikan untuk mengisi jabatan *General Manager Hotel*, meliputi pelatihan *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC)*.
2. Pelatihan teknikal, antara lain meliputi berbagai pelatihan terkait keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L), pelatihan sertifikasi K3L, kemampuan berkomunikasi, dan sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi terhadap SOP yang diselenggarakan The Jayakarta Hotels and Resorts.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan, maka Perseroan mengikutsertakan karyawan sebagai key person seminar-seminar yang diselenggarakan pihak ketiga.
4. Selama tahun 2019 bekerjasama dengan JHR melakukan Training dan seminar dengan peserta *Financial Controller, HRD, Sales Marketing*.
5. *Trainne the Trainer*, adalah program yang dilakukan JHR bekerjasama dengan STP Bandung menyiapkan tenaga-tenaga pelatihan dari masing-masing unit The Jayakarta Hotel, sehingga dapat lebih fokus dan effisien dalam melakukan *in house training*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan telah dan terus melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan dengan tetap mengupayakan efisiensi dalam proses bisnisnya sebagai penunjang pelayanan pelanggan, serta melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan peningkatan dan perbaikan terkait infrastruktur Teknologi Informasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan upgrading terhadap *system reservasi* yang sebelumnya *semi online* ke *full online (booking engine)*, *Back End* dan *Front End Website Booking* The Jayakarta Hotel sesuai dengan proses *workflow, wireframe* dan *UX design*.
2. Bekerjasama dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk memastikan pembayaran pelanggan terotorisasi dengan *Connect to Payment Gateway* kedalam *system booking engine*.
3. Membuka fasilitas *Checker update* dari RateGain sebagai *Channel Manager*, sehingga unit hotel secara mandiri dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam kebijakan harga (*Competitor Analysis*).
4. Bekerjasama dengan pihak ketiga, Rate Gain dalam bentuk software *RezGain* dan *PriceGain*, untuk melakukan pengaturan penjualan yang terjadi pada *On-line Travel Agent (OTA)*, untuk maksimalkan pendapatan.
5. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan selama berada di lingkungan hotel, perusahaan membangun *online monitoring CCTV*, disamping dapat digunakan oleh HRD untuk memonitor karyawan dalam melaksanakan *Program Service Excellence*.
6. Bekerjasama antara Jayakarta Hotels & Resorts dan PT Alaric, memanfaatkan "*Sales Optimization*" untuk mengefiskiensikan waktu tenaga marketing melakukan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga secara lebih dini mengetahui hal yang harus dilakukan, dikenal dengan program *Customer Relationship Management (CRM)*.
7. Bekerjasama dengan PT Sinergo untuk mengembangkan monitoring pelaksanaan KPI (*Key Performance Indicator*) melalui entitas asosiasi dibawah manajemen JHR.
8. Migrasi penggunaan *System Front Office Hotel*, seluruh hotel Jayakarta menggunakan system yang tunggal yaitu Maxial, untuk memudahkan pengawasan yang terintegrasi.
9. Dan yang terkini adalah migrasi *booking engine* ke milik PT Alaric yang telah bekerjasama dengan The Jayakarta Hotel & Resorts dalam mengembangkan *Customer Relations Management* unit hotel The Jayakarta, sehingga dapat lebih mudah dilakukan data integrasi untuk mempercepat proses resepsi ke sistem *front office* hotel dan melakukan program promosi yang lebih effektif.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan. Sebagai perseroan terbatas terbuka, penting untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang diwujudkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK).

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Pudjiadi and Sons Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

PRINSIP DASAR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip dasar GCG. Prinsip tersebut muncul sebagai akibat dari hubungan tiga pilar penting. Negara sebagai regulator, dunia usaha sebagai penyedia barang dan jasa sekaligus pelaku pasar, serta masyarakat sebagai pengguna barang dan jasa yang kemudian dapat menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol secara objektif. Relasi ketiga pilar ini kemudian membentuk kebutuhan-kebutuhan yang diejawantahkan dalam bentuk prinsip dasar GCG.

Transparansi

Asas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga objektivitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting bagi pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Akuntabilitas

Asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Responsibilitas

Asas tanggung jawab, termasuk dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Independensi

Asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tanpa intervensi pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan

Asas kewajaran dan kesetaraan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya pada Perseroan dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan tersebut mencakup kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Perseroan percaya bahwa penerapan praktik GCG dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajiban seutuhnya secara lebih baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat serta konsumen pada umumnya. Mengingat pentingnya GCG, komitmen Perseroan untuk menerapkan instrumen GCG tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku di dunia usaha, namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memerangi persaingan pasar.

Salah satu bentuk penguatan GCG Perseroan dilakukan melalui fungsi Komite Audit, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di mana fungsi ini secara terus menerus disempurnakan agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan GCG dan roda aktivitas usaha Perseroan.



Kinerja 2019



Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.



RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus media bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

Wewenang RUPS dalam Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan perusahaan;
- c. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- d. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- e. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- f. Menunjuk akuntan publik;
- g. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- h. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 64 tanggal 21 Mei 2019 yang dihadiri sebanyak 779.060.020 saham atau lebih kurang 97,65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam perseroan. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan, jumlah tersebut dalam RUPS adalah dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. Hasil dari rapat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00160/2.1051/AU.01/10/0929-1/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bebas dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018.
2. Menetapkan rugi bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp11.577.731.475,00 (sebelas miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah). Dengan demikian, Perseroan tidak akan membagikan dividen.
3. Menyetujui menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 seluruhnya sebesar-besarnya Rp150.000.000,00 per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.
5. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium KAP tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan KAP, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris dengan salah satu Komisaris merangkap Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan BEJ No. 1-A tentang Pencatatan Efek dan Ketentuan BAPEPAM No. SE-03/PM/2000.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai akhir tahun buku 2019 adalah:

Komisaris Utama	:	Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris	:	Marianti Pudjiadi
Komisaris Independen	:	Budhi Liman

Masa kerja Dewan Komisaris dan Anggota Direksi akan berakhir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tahun 2020 selesai dilaksanakan.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Secara lebih rinci, Tugas Dewan Komisaris antara lain:

- a. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- b. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal;
- c. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
- d. Pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- e. Pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi; dan
- f. Pemastian bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi untuk menelaah kinerja perusahaan dan rencana strategis perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan. Selain itu, dilakukan juga 2 (dua) kali pertemuan dengan Direksi dan seluruh tim manajemen unit-unit hotel serta anak perusahaan di Indonesia untuk saling memberi masukan atas efektivitas fungsi pengawasan dan mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Gabriel Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama	21	21	100%
Marianti Pudjiadi	Komisaris	21	14	67%
Budhi Liman	Komisaris Independen	21	18	86%

DIREKSI

Tugas Direksi

Direksi adalah pemimpin dan pengurus Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki tugas yaitu sebagai berikut.

- Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip GCG;
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Menyelenggarakan Rapar Direksi secara berkala dengan waktu yang memadai;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan sumber daya yang memiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan sahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri-suami dan anak-anak) pada Perseroan dan Perseroan lainnya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
- Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

Struktur dan Kepengurusan Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh jalannya operasi dan kegiatan Perseroan, khususnya pada pengembangan usaha, pengawasan, dan peningkatan kualitas produk dan pelayanan Perseroan. Direktur kemudian bertanggung jawab atas operasi dan keuangan rutin beserta pendanaan Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi

Dalam proses pencapaian tujuan Perseroan, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk mengoordinasikan penetapan langkah-langkah usaha Perseroan setelah dilakukan evaluasi dan pembahasan. Direksi juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit atau dengan Internal Audit.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama	25	24	96%
Ariyo Tejo	Direktur	25	25	100%



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Program Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan memperluas wawasan para Direksi, Perusahaan secara rutin menyediakan program pelatihan dan/atau pengembangan diri untuk Direksi. Program tersebut antara lain mengikuti seminar tentang perhotelan, seminar tentang peraturan baru pemerintah yang akan memberikan dampak kepada perusahaan, dan hal lainnya yang perlu untuk kebaikan usaha perusahaan.

Honorarium dan Remunerasi Manajemen

Besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pengarahan ditetapkan kembali di Rapat Dewan Komisaris dengan nilai yang tidak melebihi ketetapan di RUPS. Dalam Rapat Dewan Komisaris, jumlah remunerasi yang diberikan selama tahun 2019 adalah Rp611.000.000,00 untuk Dewan Komisaris dan Rp1.686.750.000,00 untuk Direksi.

KOMITE AUDIT

Tugas dan Fungsi Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan keuangan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen serta analisis atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin. Peranan, Tugas, Fungsi dan Tanggungjawab Komite Audit dijelaskan secara jelas disampaikan dalam Piagam Komite Audit yang terakhir dilakukan perbaikan pada bulan Desember 2018.

Secara lebih rinci, tugas dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban pengawasannya dengan melakukan penelaahan atas:

- Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan untuk kebutuhan badan pemerintah atau publik;
- Sistem pengawasan internal Perseroan sehubungan dengan kepatuhan keuangan, akuntansi, dan hukum yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan audit, akuntansi, dan keuangan Perseroan lainnya.

Komite Audit turut melakukan seleksi terhadap proses penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan objektivitas eksternal auditor.

Anggota Komite Audit beserta Riwayat Hidup Singkat

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang. Susunan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sesuai dengan hasil Rapat Dewan Komisaris per tanggal 21 Desember 2018 sebagai perubahan dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2018. Perubahan tersebut telah dilaporkan. Dan saat ini keanggotaan komite audit, adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Jabatan Lainnya
Ketua Komite Audit	Budhi Liman	Komisaris Independen
Anggota Komite Audit	Sahat Erich Estrada Hutagalung	-
Anggota Komite Audit	Yudi Prayudi Setiawan	-



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit

Budhi Liman (Ketua)

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun dan mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North California, Amerika Serikat dan menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta grup sejak 2007 hingga sekarang.

Sahat Erich Estrada Hutagalung (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 36 tahun dan lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Pada tahun 2005, mengikuti berbagai kursus dan pelatihan perpajakan serta diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak Juni 2012 hingga saat ini. Saat ini, selain menjadi Anggota Komite Audit, beliau juga menjabat Director Accounting and Audit di PT Jayakarta Inti Management sejak 2012 hingga sekarang.

Yudi Prayudi Setiawan (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun dan lulus dari STMIK Bina Nusantara. Telah mengikuti kursus dan pelatihan, diantaranya kursus perpajakan brevet AB dan C. Saat ini menduduki posisi sebagai Director of Information Teknologi and Tax di PT Jayakarta Inti Managemen sejak 2007 hingga sekarang.

Laporan Komite Audit

Komite Audit selama periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, telah mengadakan 9 (Sembilan) kali pertemuan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di bidang tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan dan audit, manajemen resiko, audit internal dan perencanaan usaha.

Di bidang tata kelola perusahaan, walaupun penilaian menunjukkan hasil yang cukup baik, komite audit memberikan rekomendasi atas beberapa aspek yang perlu disempurnakan khususnya ;

- Segera memperbaiki kendala teknis yang dialami oleh beberapa staff hotel atas penggunaan System Front Office, yang ditahun ini seluruh hotel jayakarta telah menggunakan program yang seragam. yang dimaksud teknis disini adalah agar dilakukan training kembali.
- Secara terus menerus melakukan pengawasan dan review terhadap penggunaan CRM (Customer Relations Management) dari Alaric agar lebih dimaksimalkan pengawasan dari Jayakarta Hotels & Resorts sebagai pengelola. Hal ini dilakukan karena penggunaan CRM belum maksimal dan belum dilaksanakan secara konsisten oleh staff Sales & Marketing.
- Dengan telah diterapkannya chart of account baru, atas usulan yang diberikan kepada Jayakarta Hotels & Resorts untuk memperbaiki format Working Paper yang telah ada sehingga lebih terstruktur dan terintegrasi dalam penyusunan Laporan Keuangan maupun dalam Pembuatan Operational Budget.
- Segera merealisasikan migrasi Program Engine Booking dan Website Jayakarta Hotels & Resorts dari Fastbooking (luar negeri) ke Alaric (dalam negeri), hal ini dilakukan agar dapat menghemat biaya serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan starup dalam negeri.
- Terus ditingkatkan training-training di semua level agar Standar Operational Prosedure (SOP) tetap terjaga, sehingga tingkat kepuasan tamu lebih maksimal.

Keikutsertaan dalam peranannya sebagai Komite Audit, ikut aktif memberikan training dan pelatihan baik kepada para anggota General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing dan Departemen operasional lainnya yang diselenggarakan oleh Jayakarta Hotels & Resorts.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Dalam hal pelaporan keuangan dan audit, Dewan Komisaris mendampingi Komite Audit mengikuti pembahasan laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal direkomendasikan oleh komite audit untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan lingkup, metodologi audit, obyektifitas serta kualifikasi. Hasil pembahasan Komite Audit memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Di bidang manajemen resiko dan audit internal telah dilakukan identifikasi atas faktor resiko utama Perusahaan dan metode pengawasan serta analisa periodik terhadap laporan keuangan dan operasi hotel. Hal tersebut telah berjalan cukup baik sehingga dapat cepat ditindak-lanjuti jika diperlukan perhatian khusus, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Akhirnya, di bidang perencanaan usaha, komite audit memastikan bahwa Perseroan juga telah mempertimbangkan berbagai masalah dan tantangan utama baik faktor internal maupun eksternal dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan

Rapat Komite Audit tahun 2019

Nama	Jabatan	Rapat		
		Komite Audit	Auditor	Dewan Komisaris
Budhi Liman	Ketua Komite	9	3	9
Sahat Erich Estrada Hutagalung	Anggota komite	8	4	8
Sri Sunarmiatun	Anggota Komite	9	4	9

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Saat ini, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 103/PS-Dir/V/2017 tentang penunjukan penanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Pudjiadi And Sons Tbk.

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan para stakeholder dengan Perseroan diantaranya adalah membantu Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Selain itu sesuai dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai perkembangan di Pasar Modal khususnya peraturan Pasar Modal, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, mengadministrasikan dokumen resmi seperti semua materi informasi kinerja perusahaan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, akurat serta tepat waktu.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Dadang Suwarsa (55 tahun) warga negara indonesia dan berdomisili di kabupaten Bekasi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1989. Diangkat sebagai Sekretaris perusahaan sejak tahun 2004. Mempunyai pengalaman kerja sejak tahun 1991 di PT Istana kuta Ratu Prestige, tahun 1995 sebagai Internal Audit di PT Jayakarta Inti Manegement, tahun 2007 diangkat sebagai Group Director of Accounting and Finance sampai dengan tahun 2017. Dan bulan agustus 2017 sampai dengan saat ini di angkat sebagai Direktur di PT Jayakarta Inti Manajemen. Pada tahun 2015 mengikuti pelatihan perpajakan Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan Unisma Bekasi, serta pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perbanas Jakarta.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal yang bertugas melakukan fungsi audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal diantaranya memastikan bahwa seluruh pekerja telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional yang ditetapkan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran perbaikan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan menjalankan kebijakan secara lebih baik.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan temuan auditnya kepada anggota Direksi terkait dan jika diperlukan dapat menyampaikannya juga kepada Komisaris, Komite Audit atau Pihak yang berkepentingan lainnya.

Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus

Saat ini Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang anggota.

1. Gatot Sanyoto (59 Tahun) - Ketua Audit Internal
Lulus dari SMAN VI Jakarta tahun 1979, mengikuti kursus akuntansi A1, A2 dan B. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Financial Controller di Hotel Jayakarta jakarta sejak tahun 1982 sampai dengan 2006. Diangkat sebagai Ketua Audit Internal sejak Agustus 2006 sampai dengan sekarang.
2. Perbawa Rizky Syarifuddin (27 Tahun) - Anggota
Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Telkom di Bandung tahun 2015. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Accounting Officer di Hotel PT. Jayakarta Inti Manajemen sejak April 2016 sampai dengan Februari 2018. Diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal sejak maret 2018.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2019

Selama tahun buku 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah beberapa kali mengikuti pendidikan dan pelatihan pada berbagai kegiatan di unit hotel yang dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi seminar dan pelatihan Financial Controller dan Departement Head lainnya.

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penelaahannya yang sistematis dan berkelanjutan pada aktifitas operasional Perseroan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada hal yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran, Sementara temuan yang ada telah ditindak lajuti dan diperbaiki seperti diantaranya melakukan Quality Assurance setahun sekali terhadap seluruh unit hotel perseroan yang bekerjasama dengan Jayakarta Hotels & Resorts sebagai manajemen hotel yang menyiapkan tools pengawasan, secara terus menerus melakukan perbaikan dalam melakukan administrasi perpajakan serta dokumen pendukung transaksi lainnya.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Perseroan terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasional perusahaan. Untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pengendalian internal ini, manajemen Perseroan dibantu oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk hal tersebut sehingga Perseroan dapat terlindungi dari praktik salah yang sengaja maupun tidak disengaja serta lebih memastikan ditaatinya peraturan yang berlaku.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan berusaha untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja dibawah manajemen hotel Jayakarta Hotels & Resorts, namun tetap menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini Perseroan mengembangkan otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan.

Risiko Kondisi Sosial Politik dan Keamanan serta Geografis

Hotel-hotel milik Perseroan dan Entitas Anak rentan dengan isu masalah sosial politik dan keamanan khususnya bagi hotel yang memiliki ketergantungan pada tamu mancanegara seperti di Bali, Yogyakarta, Lombok dan Labuan Bajo. Sedangkan isu tsunami dan gempa menjadi perhatian tersendiri bagi hotel Perseroan di Anyer, Bandung, Yogyakarta, Lombok, Labuan Bajo dan Bali. Hal ini karena lokasi hotel-hotel Perseroan banyak berada di pinggir pantai.

Untuk menanggulangi resiko tersebut manajemen selalu aktif untuk menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga yang terkait serta telah menetapkan suatu prosedur baku terkait dengan masalah keamanan bagi tamu, pekerja dan pengamanan aset.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar, Tingkat Bunga, dan Likuiditas serta Kredit

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah dapat memberikan ketidakpastian terhadap biaya dan penetapan harga jual kamar Perseroan. Hotel perseroan dan Entitas Anak yang berada di Bali, Labuan Bajo dan Yogyakarta memiliki resiko yang relatif lebih besar dikarenakan konsumen mancanegara menjadi target utama pendapatan hotel tersebut. Untuk menanggulanginya Perseroan sudah tidak memiliki kredit dalam mata uang asing untuk mengurangi resiko nilai tukar dan menetapkan harga jual kepada wisatawan mancanegara dalam mata uang rupiah.

Risiko Tingkat Bunga Terkait dengan Simpanan dan Pinjaman Perseroan

Manajemen selalu memonitor fluktuasi suku bunga di pasar sehingga bertindak proaktif kepada kreditur untuk mendapatkan tingkat bunga terbaik bagi tingkat bunga pinjamannya. Manajemen selalu melakukan review dan menjaga rasio pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 1.25 kali yang merupakan angka yang dianggap manajemen dan Dewan Komisaris sebagai ambang batas, di saat ini serta pengaturan arus kas dan jadwal pembayaran pinjaman untuk menghindari resiko likuiditas. Sedangkan atas pemberian kredit perusahaan, ditentukan batasan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal dan review secara berkala atas saldo piutang pelanggan dan piutang lainnya.

Risiko Persaingan Usaha

Eskalasi persaingan usaha dengan munculnya hotel-hotel baru, dan aplikasi untuk jasa penginapan seperti AirBnb sejenis lainnya telah menekan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan volume penjualan kamar dan harga rata-rata kamar. Untuk menanggulanginya, Perseroan terus berinovasi, melakukan efisiensi dan membenahi strategi pemasaran agar dapat menjadi pemenang dalam persaingan. Diantaranya bekerjasama dengan Alaric, dan perusahaan - perusahaan online baik dalam negeri maupun luar negeri

Risiko Pengelolaan

Perseroan juga memiliki resiko pengelolaan dengan PT. Jayakarta Inti Management (dikenal dengan "Jayakarta Hotels and Resorts"). Ikatan dan perjanjian pengelolaan ini memberikan batasan atas kewenangan Perseroan dan ketergantungan atas persepsi pasar yang ditimbulkan oleh kekuatan "brand" yang digunakan serta menimbulkan perikatan biaya.

Atas jasa yang diberikan oleh pengelola, Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan 2,5% dari laba operasional hotel, dan 1,75% dari jumlah pendapatan hotel (yang terdiri dari 1% untuk jasa manajemen dan 0,75% untuk jasa pemasaran). PT. Jayakarta Inti Management adalah perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 30% dan dimiliki oleh Entitas Anak sebesar 25%.



Kinerja 2019



Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian laba Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen memberikan masukan kepada pihak terkait supaya dapat mencari dan menerapkan solusi yang memberi dampak terkecil bagi para Pemangku Kepentingan di Perseroan, diantaranya dalam kebijakan kenaikan Upah Minimum Regional / Upah Minimum Provinsi.

Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen resiko adalah bagian yang terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal Perseroan. Dalam penerapannya Dewan Komisaris dan Komite Audit beserta unit Internal Audit memberi kontribusi yang besar. Hubungan baik juga terus terjalin dengan pihak-pihak terkait seperti kreditur untuk masalah pinjaman, perbankan untuk penempatan dana, pemerintah untuk informasi kebijakan serta dengan para pemasok.

Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal saat ini dapat mengoptimalkan pengelolaan resiko yang ada serta dapat diidentifikasi dengan benar.

Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yaitu melalui:

- a. Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
- b. Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.





Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

LAPORAN KEPATUHAN

Direksi dan staf Perseroan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut dengan kode etik yang ada di dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan bagi setiap personil dalam Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama insan Perusahaan.

Perseroan yakin bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap dan konsisten dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap insan Perseroan. Demi mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan maka pedoman ini harus dipatuhi oleh setiap insan Perseroan yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan.

Pedoman kerja atau norma perilaku Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Kepatuhan terhadap Hukum
 - a. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib untuk memenuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
 - b. Menjunjung tinggi dan menghormati Norma Sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.
 - c. Mencatat harta, hutang dan modal yang dimiliki oleh Perseroan secara benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
 - d. Menguatamakan keputusan stakeholder dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan tanpa melanggar Peraturan Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

- Menjaga Kerahasiaan Informasi

- a. Segala bentuk informasi Perseroan harus dijaga kerahasiannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha.
- b. Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perseroan (seperti informasi rencana pengambil-alihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomi pribadi atau pihak lain.

- Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau pemegang saham utama sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas atau pembuatan keputusan secara obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan. Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan tidak diperbolehkan oleh Perseroan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri didalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada :

Apabila melakukan pekerjaan di luar Perseroan atau terlibat dalam perusahaan pesaing. Menggunakan informasi rahasia untuk



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing). Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) bukan pertimbangan profesional.

- Pernyataan Palsu

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perseroan, pemangku kepentingan, ataupun pihak lain. Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada :

- a. Memalsukan dokumen.
- b. Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perseroan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

- Perlindungan terhadap Privasi Individu

- a. Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perseroan.
- b. Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral, dan etika atas informasi pribadi.
- c. Perseroan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

- Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Hubungan dengan antar Pegawai dalam Perseroan dan hubungan Perseroan dengan pejabat pemerintah/negara selalu dijaga dengan baik oleh Perseroan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar dan beretika.

Dalam hal menjaga hubungan baik antar pegawai, Perseroan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh pegawai melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu.

Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perseroan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar dan beretika dalam memperluas bisnis, yang diterjemahkan untuk menentukan aset yang tepat, originalitas kesepakatan dan membangun hubungan baik dengan pemerintah sesuai dengan nilai perusahaan Proaktif.

Di dalam berhubungan antara pegawai Perseroan dengan pejabat pemerintah, Perseroan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

- Hadiah

Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (prestise) atau kekuasaan.

Perseroan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apapun yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Perseroan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apapun. Terkecuali jika hadiah tersebut diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

Donasi

Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perseroan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatuhan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Penyimpangan Internal

Tidak ada penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan selama tahun 2019.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Sistem Pelaporan

Kebijakan whistleblowing merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Sebagai perseroan terbuka, Perseroan melindungi seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang berkeinginan untuk menyampaikan keluhan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat. Terutama, pengungkapan informasi terkait wilayah-wilayah penting Perseroan seperti laporan tahunan ataupun keuangan, press release, dan sebagainya. Perseroan dan seluruh karyawannya tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya. Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan Perseroan. Informasi atas hal ini dapat selalu disampaikan ke lukman@jayakartahotelsresorts.com

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2019, per 31 Desember 2019 Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Akses Informasi

Informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan.

PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen untuk melindungi segenap hak para pemangku kepentingan/stakeholder khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian informasi yang menyangkut aktivitas dan performa perusahaan. Informasi inilah yang akan dikendalikan secara optimal agar seluruh pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik, serta dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dimata publik karena mampu menciptakan suatu sistem pengendalian informasi yang mampu meminimalisir informasi dan berita yang negatif yang dikemas ke dalam suatu bentuk pedoman pengelolaan dan pengendalian informasi perusahaan.

Informasi Publik diungkapkan perusahaan melalui media website atau media lainnya atas dasar pemenuhan ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan dan inisiatif perusahaan. Website perseroan <http://www.pudjiadiandsons.co.id> serta email perseroan pnse@cbn.net.id.



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PENGANTAR

Pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), erat kaitannya dengan *Sustainability Development* atau Pertumbuhan berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi setiap perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR berdasarkan perimbangan terhadap *people, planet* dan *profit* atau dikenal dengan Teori Triple Bottom Line. Teori ini berfokus pada keberlanjutan, dan mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan kegiatannya dengan mempertimbangkan tiga aspek keberlanjutan, yaitu: keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan kelestarian lingkungan. Hal ini mengandung pengertian bahwa keberhasilan finansial semata tidaklah cukup untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, karena diperlukan juga kontribusi nyata secara langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan di masyarakat, dan khususnya komunitas di wilayah operasionalnya.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk. dalam mewujudkan visi sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global yang tumbuh berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholders maka Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan menjadi kegiatan penting yang tidak dapat lepas dari seluruh aspek kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan. Walaupun secara kas, Perusahaan mengeluarkan sebesar Rp.416 juta namun hal itu tidak menggambarkan nilai sesungguhnya karena dalam proses operasionalnya melibatkan partisipasi para karyawan sebagai pribadi, keluarga karyawan, pelanggan, pemasok, perangkat pemerintahan dan masyarakat sekitar.

Laporan program CSR Perseroan ini disusun berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan, dimana pelaporan dibagi dalam empat aspek mendasar, yaitu (1) Lingkungan Hidup; (2) Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja; (3) Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; (4) Tanggung Jawab Perusahaan terhadap produk dan konsumen.

LINGKUNGAN HIDUP DAN KELESTARIAN ALAM

Aspek lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional. Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), beberapa diantaranya adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program monitoring, pengelolaan limbah cair beracun dan berbahaya, segregasi limbah (organik, anorganik, dan beracun berbahaya), edukasi, serta pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan izin lingkungan dan peraturan yang berlaku (termasuk pelaporan dokumen lingkungan).

Kegiatan pelestarian alam di lingkungan kerja juga dilakukan dengan memastikan tersedianya ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan dan meminimalisir dampak lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon, pengadaan biopori, sumur resapan, *oil* dan *grease trap*, penampungan limbah B3 sementara (pembuangan dilakukan oleh instansi yang berwenang), dan tempat sampah terpisah.

Perusahaan mengalokasikan sebagian dari tempat terbuka di unit-unit hotel yang memungkinkan sebagai tempat pembibitan tanaman hias dan buah yang hasilnya dibagikan kepada pelanggan hotel sebagai tanda mata dalam program pemasaran perusahaan. Juga kegiatan pengenalan jenis-jenis tanaman dilakukan dengan pemberian label pada tumbuh-tumbuhan yang ada di dalam lingkungan unit hotel. Kegiatan ini dilakukan di seluruh unit-unit hotel, kecuali di The Jayakarta Jakarta, The Jayakarta Bandung dan J Hotel, Kuta, Bali karena kondisinya yang tidak memungkinkan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA, DAN KESEHATAN

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja dengan mengacu kepada peraturan dan perundungan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- Kesepakatan Kerja Bersama yang dibuat sesuai kesepakatan antara Serikat Pekerja dengan manajemen unit hotel masing-masing.
- Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender, suku, ras, agama dan antar golongan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), walaupun mengutamakan penduduk dari lingkungan setempat pada proses rekrutmentnya. Dengan total tenaga kerja yang dimiliki mencapai 1.102 karyawan baik karyawan waktu tertentu dan waktu tidak tentu, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengembangkan proses usahanya melalui peningkatan kualitas tenagakerja yang merupakan kunci keberhasilan bisnis perhotelan. Dalam upaya mengembangkan praktik ketenagakerjaan yang sehat, perusahaan menjalankan hal-hal berikut:



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

1. Program pengembangan kesempatan untuk berkarir lebih tinggi, dengan mengikutsertakan pelatihan dan training (*staffing & promotion*).
2. Program Peningkatan Kualitas dan Keterampilan Tenaga Kerja.
3. Program Pengembangan Produktifitas Tenaga Kerja.
4. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.
5. Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai seminar yang diselenggarakan pihak ketiga
6. Bekerjasama dengan LSP, melakukan sertifikasi (*assessment*) terhadap karyawan yang diberikan kesempatan promosi.

Lebih lengkap tentang SDM Perseroan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab analisa dan pembahasan manajemen di Laporan Tahunan ini.

Keselamatan Kerja

Kepedulian Perseroan terhadap keselamatan kerja diperlihatkan melalui komitmen, dukungan manajemen, dan partisipasi pekerja secara aktif dalam menyelenggarakan keselamatan kerja di setiap aspek pekerjaan. Kebutuhan pekerja terhadap keselamatan dan tuntutan persaingan global, memberikan tantangan bagi Perseroan untuk menurunkan angka kecelakaan kerja serta melakukan upaya proaktif yang berkesinambungan, sehingga semua bagian bekerja keras untuk dapat memenuhi target perusahaan dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan.

Melalui analisa kebutuhan tersebut, perusahaan melakukan beberapa tindakan pencegahan dan perbaikan seperti:

- a. Diadakannya pelatihan *safety defensive driving* secara berkala serta melakukan sosialisasi ulang prosedur keselamatan berkendara.
- b. Menyediakan dan mengupdate informasi seputar Keselamatan berkendara dan isu keselamatan kerja lainnya.
- c. Memastikan prosedur berkendara teraplikasi dengan baik dilapangan dan berusaha untuk meningkatkan komunikasi keselamatan kerja berjalan efektif di unit hotel masing-masing.
- d. Memastikan ketersediaan dan penggunaan perangkat pendukung keselamatan kerja dan kesehatan bagi para karyawan.
- e. Mengadakan *safety talk* secara rutin.

Simulasi Emergency atau Peristiwa Gawat Darurat

Program ini dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam periode setahun, dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mengevaluasi kinerja maupun program penanganan kegawatdaruratan sesuai dengan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat. Adapun kegiatan simulasi yang telah dilakukan diantaranya adalah mengenai kebakaran, ledakan, kecelakaan fatal dan evakuasi korban, serta pelatihan mitigasi bencana alam

Pelatihan Gawat Darurat Dan Inspeksi Fasilitas Dan Perangkat

Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahun melalui pelatihan teoritis dan praktek bagi Tim Tanggap Darurat, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam hal penanganan kondisi gawat darurat. Tim Tanggap Darurat Perseroan terdiri atas tim evakuasi, tim pemadam, tim pengamanan, dan elemen penanganan kegawatdaruratan lainnya.

- a. Training P3K (Pertolongan Pertama Kecelakaan) pelatihan kompetensi bagi petugas P3K merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menjamin keselamatan pekerja melalui pertolongan pertama secara tepat dan cepat, sehingga dapat mengurangi resiko kondisi fatality pada saat terjadi kecelakaan/kegawatdaruratan medis.
- b. Inspeksi Fasilitas dan Perangkat Kegawatdaruratan, alat angkut (*car, elevator* dan *escalator*), instalasi penyalur petir, inspeksi alat pemanas, instalasi listrik (*genset, panel, dan transformator*), instalasi informasi bahaya, hydrant dll. Inspeksi dan uji instalasi dilakukan berkala oleh internal perusahaan dan lembaga tersertifikasi, sehingga persyaratan kelayakan operasional, penerbitan sertifikasi, dan peraturan perundangan dapat terpenuhi.

Kesehatan

Sejalan dengan implementasi program keselamatan, kesehatan kerja sebagai aspek terkait merupakan hal yang penting untuk memastikan dan menjaga produktivitas para pekerja. Perusahaan memiliki program peningkatan kesehatan pekerja, baik secara promotif, preventif, dan kuratif yang diimplementasikan secara berkesinambungan guna mengurangi angka kesakitan yang terjadi



Kinerja 2019

Laporan Dewan Komisaris
dan Anggota Direksi

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan
Manajemen Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

melalui upaya berikut:

a. Program Health Campaign dan Health Talk

Program ini ditujukan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepedulian dan wawasan pekerja mengenai kesehatan dan program ini bersinergi dengan klinik di dalam lingkungan hotel. Aktifitas kampanye khusus atas isu kesehatan terkini, pencegahan penyakit menular dan kampanye *Healthy Lifestyle* menjadi upaya proaktif dan preventif disamping mendukung program pemerintah dan peraturan perundungan terkait pencegahan penyakit menular.

b. Program Follow Up MCU (*Medical Check Up*)

Pemeriksaan kesehatan (MCU) yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan untuk melakukan skrining kesehatan pekerja, hasilnya di analisis lebih lanjut untuk penyakit dengan prevalensi maupun severity tertinggi. Pada Department Food & Beverage dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, hal ini didasarkan kepada peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.

c. Program Donor Darah

Program ini merupakan salah satu bentuk aksi sosial Perseroan yang bertujuan untuk membantu ketersediaan darah bagi situasi emergency melalui lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Program ini rutin dilakukan sekurangnya satu kali dalam setahun yang dilakukan pada acara ulang tahun The Jayakarta Grup di bulan Juli.

d. Program Pelatihan P3K

Petugas keamanan berperan sebagai pelaksana langsung dalam hal kejadian gawat darurat, termasuk di dalamnya apabila terjadi kejadian gawat darurat medis bagi pekerja maupun tamu, terutama saat diluar jam kerja.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari pentingnya pendidikan sebagai basis perkembangan masyarakat untuk memiliki kualitas kehidupan yang lebih baik. Bekerjasama dengan sekolah Kejuruan khususnya dengan SMK yang terdekat dengan lokasi hotel berada dan mempunyai kualitas baik, Perseroan berupaya mewujudkan program pendidikan yang memiliki aspek implementatif dan mampu mencetak tenaga kerja yang dapat diserap oleh kebutuhan pasar tenaga kerja dengan memberi bimbingan dan menjalankan program magang.

Perseroan mendukung kegiatan beragama dari masyarakat sekitar dengan berpartisipasi berupa sumbangan kas, penggalangan bantuan, pemberian natura dan bantuan tenaga pada acara hari besar keagamaan. Perseroan juga membentuk, membina tim dan menyediakan dana awal operasional pelaksanaan acara keagamaan secara internal untuk memfasilitasi kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar pada unit hotel yang kondisinya mendukung hal tersebut.

Perusahaan juga melakukan pembinaan desa wisata, memberi santunan yatim piatu, dan memfasilitasi pembentukan komunitas hidup sehat seperti:

1. Kelompok olah raga: lari pagi, bulu tangkis, futsal, dll
2. Kelompok kesenian: bermain alat musik tradisional, dan menari tradisional.
3. Kelompok kriya: membatik dan kerajinan gerabah.
4. Kelompok peduli lingkungan dengan program bersih banjar, bersih pantai dan bersih desa.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Pelayanan yang diberikan Perseroan meliputi produk dan jasa pelayanan akomodasi. Khusus untuk peserta program retensi konsumen dengan menjadi anggota J-Club diberikan *"The Best Price Guarantee"* dan fasilitas tambahan yang tidak didapatkan oleh konsumen biasa. Tanggung jawab Perseroan untuk produk dimulai sejak penerimaan bahan baku dimana harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan disimpan dengan cara yang sesuai dengan petunjuk penyimpanan dan nantinya diolah sesuai dengan standar dan kualitas yang ditetapkan.

Dalam hal pelayanan, merupakan keharusan bagi karyawan untuk memberikan pelayanan yang memprioritaskan kepuasan konsumen. Mengutamakan hotel yang bersih, nyaman, ramah dan indah menjadi hal utama yang harus diupayakan dalam memberikan pelayanan. Sistem insentif penghasilan yang diberikan untuk memacu pelayanan yang baik serta kewajiban bagi karyawan bagian tertentu untuk memiliki sertifikasi kompetensi menjadi suatu kewajiban di Perseroan.

Dalam hal penanggulangan atas pengaduan konsumen, untuk menampung masukan maka di bagian pelayanan atau *front office* selalu disediakan kotak saran dan aduan beserta formulirnya. Juga hal ini dapat dilakukan melalui e-mail ke alamat info@jayakartoclub.com.

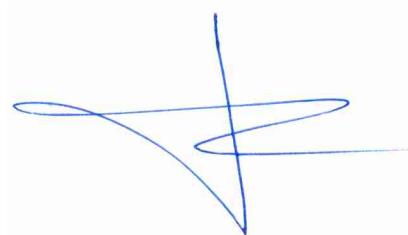
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUDJIADI AND SONS TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pudjiadi And Sons Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS



Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama



Marianti Pudjiadi
Komisaris



Budhi Liman
Komisaris Independen

DIREKSI



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama



Ariyo Tejo
Direktur

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 84



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS TBK DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|----|---|
| 1. | Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat KTP : Jln. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama |
| 2. | Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat KTP : Jln. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian;
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Maret 2020



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama

Ariyo Tejo
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00183/2.1051/AU.1/10/0929-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pudjiadi and Sons Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang tedapat pengungkapan bahwa PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya mengalami penurunan pendapatan jika dibandingkan periode sebelumnya yang menyebabkan PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya mengalami kerugian berulang. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

18 Maret 2020

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2p,2t 4,34	41.673.451.985	32.797.085.367
Investasi jangka pendek	2t,5,34	4.490.824.605	4.478.341.830
Pihak ketiga		38.841.000	62.145.600
Pihak berelasi	2e,7a	16.752.740.394	15.982.171.439
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2t,6,27,34	3.423.439.651	2.789.947.722
Piutang lain-lain	2t,34	487.876.168	338.381.105
Pihak ketiga		13.375.578.892	14.062.178.842
Pihak berelasi	2e,7b	1.907.845.988	1.843.598.790
Persediaan - neto	2f,8,27		
Beban dibayar di muka	2g,9		
Total Aset Lancar		82.150.598.683	72.353.850.695
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset dan properti investasi	10	5.565.744.994	5.689.754.185
Aset tetap - neto	2h,2k,11,12,20	346.446.922.566	356.274.405.490
Properti investasi - neto	2i,2k,11,12	4.460.469.517	4.819.392.958
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,13	3.414.569.353	3.455.186.222
Beban tangguhan - hak atas tanah - neto	2h,14	3.242.596.552	3.460.701.328
Aset pajak tangguhan	2q,18d	12.844.916.825	9.653.619.549
Aset tidak lancar lainnya		2.348.524.410	1.770.748.640
Taksiran restitusi pajak penghasilan	2q,18c	15.338.649	-
Total Aset Tidak Lancar		378.339.082.866	385.123.808.372
TOTAL ASET		460.489.681.549	457.477.659.067

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2t,15,34	5.937.337.529	7.238.614.546
Utang lain-lain	2t,34		
Pihak ketiga	16	11.729.940.128	10.233.661.705
Pihak berelasi	2e,7c	5.810.207.378	7.068.445.533
Beban masih harus dibayar	2t,17,34,37		
Pihak ketiga		6.800.347.418	5.325.732.310
Pihak berelasi	2e,7d	4.168.379.769	2.002.582.729
Utang pajak	2q,18a	4.246.558.556	4.066.683.275
Utang dividen	2m,2t,34		
Pihak ketiga		378.150.797	378.150.797
Pihak berelasi	2e,7e	8.649.500	5.161.500
Pendapatan diterima di muka	2o,19,36	14.520.142.111	11.727.456.733
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2l	449.363.060	794.717.906
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	11,20,34	13.500.000.000	22.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	21	80.573.581	457.457.752
Total Liabilitas Jangka Pendek		67.629.649.827	71.298.664.786
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	2q,18d	566.188.614	409.326.751
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,22	63.178.497.817	52.866.144.649
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	11,20,34	65.875.000.000	50.375.000.000
Utang pembiayaan konsumen	21	-	80.573.574
Total Liabilitas Jangka Panjang		129.619.686.431	103.731.044.974
TOTAL LIABILITAS		197.249.336.258	175.029.709.760

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	23	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - neto	2b,24	18.079.084.218	18.079.084.218
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25	1.900.000.000	1.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		85.966.286.260	106.954.481.952
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		185.726.720.078	206.714.915.770
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,31	77.513.625.213	75.733.033.537
TOTAL EKUITAS		263.240.345.291	282.447.949.307
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		460.489.681.549	457.477.659.067

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	2o		
Kamar		128.290.846.909	130.794.919.313
Makanan dan minuman		74.676.092.470	75.422.584.492
Departemental lainnya		12.663.090.649	12.189.361.920
Total Pendapatan Departemental		215.630.030.028	218.406.865.725
BEBAN DEPARTEMENTAL	2o		
Beban pokok penjualan			
Kamar		20.641.795.394	18.770.906.065
Makanan dan minuman		27.587.105.673	29.593.006.562
Departemental lainnya		4.558.763.618	4.473.319.230
Total beban pokok penjualan		52.787.664.685	52.837.231.857
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		44.770.932.942	44.753.913.839
Lain-lain		-	4.511.000
Total Beban Departemental		97.558.597.627	97.595.656.696
LABA BRUTO		118.071.432.401	120.811.209.029
BEBAN USAHA	2o		
Peralatan, pemeliharaan, dan energi	26	31.510.434.045	29.829.587.885
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya		30.410.134.394	28.710.074.777
Umum dan administrasi	2q,6,8,27	8.935.638.253	7.551.091.420
Pemasaran	28	3.728.362.725	3.450.035.657
Total Beban Usaha		74.584.569.417	69.540.789.739
LABA USAHA		43.486.862.984	51.270.419.290
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Penyusutan aset tetap	2h,11	(17.732.225.113)	(19.418.922.618)
Bunga	20,21	(9.479.638.689)	(10.104.456.579)
Sewa kendaraan		(2.801.810.000)	(2.694.117.999)
Pajak Bumi dan Bangunan		(2.635.340.702)	(2.446.514.043)
Asuransi		(1.570.952.520)	(1.474.558.194)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2p	(306.283.378)	77.232.148
Denda pajak		(280.373.092)	-
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	2h,14	(218.104.776)	(218.104.776)
Amortisasi perangkat lunak		(193.101.423)	(96.123.169)
Penghasilan bunga		164.778.990	327.392.038
Laba investasi jangka pendek - neto	2t,5	54.382.609	13.407.516
Laba penjualan aset tetap	2h,11	19.794.494	32.250.000
Lain-lain - neto		289.141.540	836.130.249
Total Beban Lain-Lain - Neto		(34.689.732.060)	(35.166.385.427)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN		8.797.130.924	16.104.033.863
Beban jasa manajemen, insentif, dan pemasaran	37	(5.656.662.226)	(5.752.205.635)
LABA SEBELUM BEBAN KANTOR PUSAT		3.140.468.698	10.351.828.228
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT	2o		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(10.503.965.734)	(13.216.848.346)
Umum dan administrasi	29	(4.658.332.976)	(3.599.725.906)
Penyusutan aset tetap	2h,11	(455.629.958)	(458.203.336)
Rugi investasi jangka pendek - neto	2t,5	(120.700.556)	(364.659.365)
Penyusutan properti investasi	2i,12	(358.923.441)	(358.923.441)
Pendapatan bunga		548.811.571	646.876.394
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi	2j,13	241.164.103	318.728.321
Lain-lain - neto		571.626.426	(680.650.802)
Total Beban Kantor Pusat - Neto		(14.735.950.565)	(17.713.406.481)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(11.595.481.867)	(7.361.578.253)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2q,18b		
Kini		(3.439.608.000)	(2.289.636.968)
Tangguhan		1.334.077.765	(409.639.558)
Total Beban Pajak - Neto		(2.105.530.235)	(2.699.276.526)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(13.701.012.102)	(10.060.854.779)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,22	(6.801.430.595)	9.937.408.681
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	2j,13	(3.905.968)	161.105.393
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2q,18d	1.700.357.649	(2.484.352.170)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(5.104.978.914)	7.614.161.904
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(18.805.991.016)	(2.446.692.875)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			
Pemilik Entitas Induk		(16.735.641.291)	(11.577.731.476)
Kepentingan nonpengendali	2b,31	3.034.629.189	1.516.876.697
TOTAL		(13.701.012.102)	(10.060.854.779)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(20.988.195.692)	(5.463.103.038)
Kepentingan nonpengendali	2b,31	2.182.204.676	3.016.410.163
TOTAL		(18.805.991.016)	(2.446.692.875)
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,30	(21)	(15)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2017		79.781.349.600	18.079.084.218	1.800.000.000	114.911.025.478	214.571.459.296	74.958.937.374	289.530.396.670
Dividen kas	2m,25	-	-	-	(2.393.440.488)	(2.393.440.488)	-	(2.393.440.488)
Pembentukan dana cadangan	25	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Total rugi neto tahun 2018		-	-	-	(11.577.731.476)	(11.577.731.476)	1.516.876.697	(10.060.854.779)
Penghasilan komprehensif lain								
Pengurukan kembali liabilitas imbalan kerja								
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	22	-	-	-	5.999.687.748	5.999.687.748	1.453.368.763	7.453.056.511
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(2.315.814.000)	(2.315.814.000)
Dividen entitas asosiasi		-	-	-	-	-	73.500.000	73.500.000
Saldo, 31 Desember 2018		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	106.954.481.952	206.714.915.770	75.733.033.537	282.447.949.307

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2018	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	106.954.481.952	206.714.915.770	75.733.033.537	282.447.949.307
Total rugi neto tahun 2019	-	-	-	(16.735.641.291)	(16.735.641.291)	3.034.629.189	(13.701.012.102)
Penghasilan komprehensif lain							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	(4.249.767.687)	(4.249.767.687)	(851.305.259)	(5.101.072.946)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	(2.786.714)	(2.786.714)	(1.119.254)	(3.905.968)
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(481.238.000)	(481.238.000)
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	79.625.000	79.625.000
Saldo, 31 Desember 2019	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	85.966.286.260	185.726.720.078	77.513.625.213	263.240.345.291

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	214.931.413.912	217.165.633.187
Pendapatan klaim asuransi	2.464.687.500	1.092.150.000
Penghasilan bunga	713.590.561	974.268.432
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(107.682.271.982)	(104.162.452.462)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(82.174.110.503)	(81.483.012.199)
Pembayaran beban keuangan	(9.479.638.689)	(10.104.456.579)
Pengeluaran untuk kegiatan usaha lainnya	(7.853.047.737)	(3.902.918.714)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.920.623.062	19.579.211.665
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.024.576.328	1.351.445.197
Penerimaan dividen dari Entitas Asosiasi	357.500.000	330.000.000
Hasil penjualan aset tetap	72.000.000	32.250.000
Perolehan aset tetap	(8.489.027.643)	(12.640.532.336)
Perolehan investasi jangka pendek	(1.070.609.384)	(1.779.256.010)
Uang muka pembelian aset tetap	-	(939.754.185)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.105.560.699)	(13.645.847.334)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan utang bank jangka panjang	45.000.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(38.000.000.000)	(44.000.000.000)
Pembayaran dividen	(481.238.000)	(4.697.838.255)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(457.457.745)	(415.859.209)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.061.304.255	(49.113.697.464)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	8.876.366.618	(43.180.333.133)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.797.085.367	75.977.418.500
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.673.451.985	32.797.085.367

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Lokasi	Total Kamar
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	337
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	210
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan	2.000.000	8 Maret 1990
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	4.000.000	14 Agustus 1991
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.350.000	14 Februari 1992
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	7.500.000	18 Oktober 1994
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	8.910.000	17 Desember 1994

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Pembagian saham bonus	1.188.000	21 Agustus 1995
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (<i>stock split</i>)	24.948.000	14 April 1997
Penawaran umum terbatas	74.844.000	24 Desember 1997
Eksekusi waran menjadi saham	3.000	19 Agustus 1999
Eksekusi waran menjadi saham	4.982.771	24 Desember 2002
Pembagian dividen saham	25.945.155	16 Juli 2012
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (<i>stock split</i>)	622.683.704	2 Oktober 2012
Pembagian dividen saham	19.458.866	24 Desember 2012
Total	797.813.496	

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domicili	Persentase Pemilikan	Total Aset ^{*)} (dalam jutaan Rupiah)		Total Pendapatan ^{*)} (dalam jutaan Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Langsung melalui Entitas Induk:							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	262.103	256.830	140.962	135.061
PT Bali Realtindo Benoa ^{**)“}	Real Estate	Bali	99,99%	47.341	47.473	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ^{**)“}	Perhotelan	Jakarta	99,99%	42.437	42.331	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ^{**)“}	Perhotelan	Cikarang	99,99%	15.743	15.746	-	-
Tidak langsung melalui HJW, entitas anak:							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%	42.307	40.891	17.001	18.841
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan	Bali	90,00%	81.181	81.395	3.720	4.154
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%	3.125	3.290	8.869	9.510
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga	Bali	95,00%	1.354	1.318	789	912

^{*) Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi}

^{**) Entitas anak belum beroperasi secara komersial}

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 24). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 09 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atas 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel	Lokasi	Total Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit *serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, entitas anak (Catatan 12).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel BSD dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar. Sedangkan untuk tanah di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJF sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 64 unit apartemen.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk yang diaktakan masing-masing dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 64 tanggal 21 Mei 2019 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 6 tanggal 2 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gabriel Lukman Pudjiadi
Komisaris	:	Marianti Pudjiadi
Komisaris Independen	:	Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama	:	Kristian Pudjiadi
Direktur	:	Ariyo Tejo

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing 724 dan 723 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Budhi Liman
Anggota	:	Yudi Prayudi
Anggota	:	Sahat Erich Estrada Hutagalung

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Gatot Sanyoto
Anggota	:	Perbawa Rizky Syarifudin

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 18 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator No. VIII.G.7 yang diterapkan pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan antar Entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara majoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hasil dikepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap sesuai tabel berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bali, Yogyakarta, Lombok, Flores, Residence Bali dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Cisarua, 3% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamanemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak nonfinal

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak nonfinal (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari Beban Usaha.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

t. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuanya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Grup menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu.

Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar menginjinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. PSAK 30 tidak mensyaratkan pengakuan atas aset hak-guna atau liabilitas untuk pembayaran di masa mendatang untuk sewa-menyewa ini; sebaliknya, informasi tertentu diungkapkan sebagai komitmen sewa operasi dalam catatan laporan keuangan konsolidasian. Penilaian awal menunjukkan bahwa pengaturan ini akan memenuhi definisi sewa berdasarkan PSAK 73, dan karenanya Grup akan mengakui asset hak-guna dan liabilitas terkait untuk semua sewa yang ada kecuali memenuhi syarat untuk sewa jangka pendek bernilai rendah pada saat penerapan PSAK 73. Persyaratan baru untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan direksi saat ini sedang menilai dampak potensialnya. Tidak praktis untuk menyediakan estimasi yang wajar atas pengaruh keuangan sampai direksi menyelesaikan review.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan dimana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi -asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 22.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	392.039.481	424.881.289
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.847.416.142	14.594.546.745
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.463.258.445	8.066.148.008
PT Bank Central Asia Tbk	3.475.981.782	4.055.261.054
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.986.857.158	476.752.754
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	755.460.844	1.259.391.548
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	471.287.514	90.139.782
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	18.887.917	52.584.094
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 481.191 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 211.204 pada tanggal 31 Desember 2018)	6.730.746.870	3.058.444.256
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	131.515.832	318.935.837
Total bank	38.881.412.504	31.972.204.078
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.400.000.000	400.000.000
Total kas dan setara kas	41.673.451.985	32.797.085.367

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4,25% sampai dengan 7,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT Bukit Asam Tbk	851.200.000	-
PT ABM Investama Tbk	382.500.000	567.500.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Asioplast Industries Tbk	187.055.000	87.780.000
PT Harum Energy Tbk	158.400.000	168.000.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	110.700.000
PT Ratu Prabu Energi Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Inter Delta Tbk	84.875.000	58.200.000
PT Mustika Ratu Tbk	53.167.500	62.202.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Adaro Energy Tbk	-	291.600.000
PT Dyandra Media International Tbk	-	184.800.000
PT Limas Indonesia Makmur Tbk	-	58.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	140.621.955	138.062.968
Total efek ekuitas	<u>2.436.019.455</u>	<u>2.194.345.468</u>
Reksadana		
PT Danareksa Investment Management	1.714.515.364	1.919.180.980
PT Bahana TCW Investment Management	340.289.786	364.815.382
Total Reksadana	<u>2.054.805.150</u>	<u>2.283.996.362</u>
Total pihak ketiga	<u>4.490.824.605</u>	<u>4.478.341.830</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	38.841.000	62.145.600
Total	<u>4.529.665.605</u>	<u>4.540.487.430</u>

Rincian laba investasi jangka pendek sudah direalisasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Hasil penjualan investasi jangka pendek	828.606.600	1.351.445.197
Nilai investasi jangka pendek yang dijual	(683.340.000)	(1.228.672.206)
Laba yang sudah direalisasi	<u>145.266.600</u>	<u>122.772.991</u>

Rincian laba (rugi) investasi jangka pendek, baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sudah direalisasi	145.266.600	122.772.991
Rugi belum direalisasi	(211.584.547)	(474.024.840)
Neto	<u>(66.317.947)</u>	<u>(351.251.849)</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Laba (rugi) atas investasi jangka pendek, baik yang, disajikan secara neto dalam akun "Laba (rugi) investasi jangka pendek - neto" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dan "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan (Beban) Lain-lain	54.382.609	13.407.516
Pendapatan (Beban) Kantor Pusat	(120.700.556)	(364.659.365)
Neto	(66.317.947)	(351.251.849)

Nilai wajar investasi jangka pendek didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>City ledger</i>	13.393.685.685	12.626.737.148
<i>Guest ledger</i>	2.277.472.160	2.088.676.000
Sewa	1.567.083.411	1.172.341.973
Lain-lain	531.780.835	855.652.976
Total piutang usaha	17.770.022.091	16.743.408.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.017.281.697)	(761.236.658)
Neto	16.752.740.394	15.982.171.439

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	761.236.658	698.262.508
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	310.694.869	290.899.870
Penghapusan piutang usaha yang telah disisihkan tahun sebelumnya	-	(130.184.141)
Pemulihan selama tahun berjalan	(54.649.830)	(97.741.579)
Total akhir tahun	1.017.281.697	761.236.658

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sampai dengan 1 bulan	7.406.675.608	8.147.463.773
1 - 3 bulan	1.488.869.893	1.475.618.437
3 - 6 bulan	1.040.980.684	1.176.694.537
Lebih dari 6 bulan	7.833.495.906	5.943.631.350
Total piutang usaha	17.770.022.091	16.743.408.097
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.017.281.697)	(761.236.658)
Neto	16.752.740.394	15.982.171.439

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif, beban masih harus dibayar, utang dividen, serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige Tbk masing-masing sebesar Rp 38.841.000 dan Rp 62.145.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 5). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,008% dan 0,014% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2019		2018	
	Total	%) ¹⁾	Total	%) ¹⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	186.763.564	0,041	186.006.864	0,041
PT Jakarta Inti Manajemen (JIM)	301.112.604	0,065	152.374.241	0,033
	487.876.168	0,106	338.381.105	0,074

¹⁾ persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang ini merupakan beban operasional IKRP dan JIM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk dan HJF, entitas anak.

c. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2019		2018	
	Total	%) ¹⁾	Total	%) ¹⁾
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,52	3.000.000.000	1,71
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	1.128.097.227	0,57	2.437.313.227	1,39
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.368.785.008	0,69	1.331.132.306	0,76
Lain-lain	313.325.143	0,16	300.000.000	0,17
	5.810.207.378	2,94	7.068.445.533	4,03

¹⁾ persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Utang kepada DD merupakan utang HJB, entitas anak, untuk modal kerja.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 1.128.097.227 dan Rp 2.437.313.227 yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja Entitas Induk dan beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban pemasaran untuk mempromosikan unit-unit hotel Grup.

d. Beban masih harus dibayar

Akun ini merupakan biaya atas *fee* jasa manajemen dari JIM, masing-masing sebesar Rp 4.168.379.769 dan Rp 2.002.582.729 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 17 dan 37).

Persentase terhadap total liabilitas sebesar 2,51% dan 1,49% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Utang dividen

Akun ini terdiri dari:

	2019		2018	
	Total	%) ^{a)}	Total	%) ^{a)}
Yogo Prayitno	8.357.500	0,00424	5.107.500	0,00292
Gabriel Lukman Pudjiadi	292.000	0,00015	54.000	0,00003
	8.649.500	0,00439	5.161.500	0,00295

^{a)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

f. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2019					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%) ^{b)}	Total	%) ^{b)}	Total	%) ^{b)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.222.000.000	1,43%	3.084.000.000	3,60%	2.145.000.000	2,50%

^{b)} persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya.

	2018					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%) ^{b)}	Total	%) ^{b)}	Total	%) ^{b)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.139.750.000	1,31%	2.679.000.000	3,09%	1.850.750.000	2,14%

^{b)} persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1.	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas sepengendali	Investasi dalam bentuk efek ekuitas
2.	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang saham utama	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
3.	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan piutang lain-lain
4.	PT Dharma Deva	Pemegang saham entitas anak	Utang lain-lain
5.	Yogo Prayitno	Pemegang saham entitas anak	Utang dividen
6.	Gabriel Lukman Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2019	2018
<i>Linen in operation</i>	8.609.880.231	8.872.549.392
<i>China Glassware</i>	2.693.880.122	2.650.516.999
Makanan	985.723.084	863.680.587
Minuman	452.772.101	653.252.069
Lain-lain	1.905.571.023	2.286.787.225
 Total persediaan	 14.647.826.561	 15.326.786.272
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.272.247.669)	(1.264.607.430)
 Neto	 13.375.578.892	 14.062.178.842

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.264.607.430	1.168.449.332
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	7.640.239	96.158.098
 Total Akhir Tahun	 1.272.247.669	 1.264.607.430

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Asuransi	1.403.485.028	1.071.178.678
Iklan	30.099.083	37.002.115
Lain-lain	474.261.877	735.417.997
Total Akhir Tahun	1.907.845.988	1.843.598.790

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Uang muka pembelian properti investasi	4.750.000.000	4.750.000.000
Uang muka pembelian aset tetap	815.744.994	939.754.185
Total Akhir Tahun	5.565.744.994	5.689.754.185

Uang muka pembelian properti investasi berupa uang muka pembelian 1 unit apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Uang muka pembelian properti investasi akan direklasifikasi menjadi properti investasi saat mendapat sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	190.477.735.494	28.000.000	-	4.404.387.993	194.910.123.487
Bangunan dan prasarana	273.332.882.703	3.095.654.975	-	450.485.000	276.879.022.678
Mesin	49.441.952.916	682.128.105	77.920.000	-	50.046.161.021
Peralatan dan perabotan	87.476.881.204	3.789.627.823	17.004.000	-	91.249.505.027
Kendaraan	6.291.678.510	23.625.000	277.200.000	-	6.038.103.510
Aset dalam pembangunan					
Bangunan dan prasarana	4.931.322.993	793.541.750	-	(4.854.872.993)	869.991.750
Total biaya perolehan	611.952.453.820	8.412.577.653	372.124.000	-	619.992.907.473
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	136.789.961.070	11.522.267.306	-	-	148.312.228.376
Mesin	44.891.815.463	3.478.432.609	25.714.496	-	48.344.533.578
Peralatan dan perabotan	69.286.552.456	2.510.515.991	17.004.000	-	71.780.064.447
Kendaraan	4.709.719.341	676.639.165	277.200.000	-	5.109.158.506
Total akumulasi penyusutan	255.678.048.330	18.187.855.071	319.918.496	-	273.545.984.907
Nilai Buku	356.274.405.490				346.446.922.566

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	190.380.905.494	96.830.000	-	-	-	190.477.735.494
Bangunan dan prasarana	254.709.870.566	1.927.579.283	-	16.695.432.854	-	273.332.882.703
Mesin	48.816.698.086	619.179.830	-	6.075.000	-	49.441.952.916
Peralatan dan perabotan	84.690.478.027	2.065.010.545	-	721.392.632	-	87.476.881.204
Kendaraan	6.324.192.010	220.550.000	253.063.500	-	-	6.291.678.510
Aset dalam pembangunan						
Bangunan dan prasarana	14.642.840.798	7.711.382.681	-	(17.422.900.486)	-	4.931.322.993
Total biaya perolehan	599.564.984.981	12.640.532.339	253.063.500			611.952.453.820
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	125.726.660.485	11.063.300.585	-	-	-	136.789.961.070
Mesin	39.609.046.376	5.282.769.087	-	-	-	44.891.815.463
Peralatan dan perabotan	66.513.723.892	2.772.828.564	-	-	-	69.286.552.456
Kendaraan	4.204.555.123	758.227.718	253.063.500	-	-	4.709.719.341
Total akumulasi penyusutan	236.053.985.876	19.877.125.954	253.063.500			255.678.048.330
Nilai Buku	363.510.999.105					356.274.405.490

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban lain-lain	17.732.225.113	19.418.922.618
Beban kantor pusat	455.629.958	458.203.336
Total	18.187.855.071	19.877.125.954

Penambahan bangunan pada tahun 2019 dan 2018 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

	2019	2018
Entitas Induk		
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	221.165.680	19.267.562
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	14.500.000	10.740.000
The Jayakarta SP Hotel & Spa	11.600.000	140.678.543
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	4.185.000	-
Entitas Anak		
HJW		
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	1.305.158.500	-
The Jayakarta Suites Komodo - Flores	893.221.580	-
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	583.911.715	52.771.265
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	55.412.500	1.689.196.913
J Hotel Raya Kuta	6.500.000	-
Lain-lain	-	14.925.000
Total	3.095.654.975	1.927.579.283

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Luas Tanah	Luas bangunan
Entitas Induk		
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²	1.791 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²	7.218 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²	12.618 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²	38.037 m ²
Entitas Anak		
HJW		
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	47.912 m ²	12.725 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²	12.797 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²	2.414 m ²
BRB	88.000 m ²	-
HJF		
The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²	9.115 m ²
JRI	4.155 m ²	-
HJC	2.000 m ²	-
HJB		
J Hotel Bali	1.075 m ²	3.153 m ²

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, entitas anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., No. 09 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, entitas anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 20).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna - Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, dan Victoria Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 54.420.850 (atau setara dengan Rp 756.504.235.850) dan USD 51.192.850 (atau setara dengan Rp 741.323.660.850), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Hasil penilaian nilai wajar atas bangunan milik The Jayakarta Lombok Hotel & Spa milik Grup yang dilakukan oleh KJPP Sumertadana, Haridhira & Rekan pada tanggal laporan penilaian 16 Oktober 2019 dengan nomor laporan No.00629/2.0148-00/PI/05/0416/1/X/2019 dengan menggunakan metode pendekatan biaya dan pasar sebesar Rp 45.491.000.000.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap penggerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019			2018		
	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Hotel Jayakarta						
Jakarta	552.682.950	45%	Tahun 2020	-	-	-
Yogyakarta	65.414.000	90%	Tahun 2020	-	-	-
Ayer	204.914.800	85%	Tahun 2020	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	161.321.000	50%	Tahun 2021
Cisarua	-	-	-	1.758.300.000	55%	Tahun 2020
Bali	-	-	-	450.485.000	80%	Tahun 2019
Flores	-	-	-	76.450.000	60%	Tahun 2019
J Hotel						
Cikarang	-	-	-	2.484.766.993	25%	Tahun 2019
Bali	46.980.000	80%	Tahun 2020	-	-	-
Total	869.991.750			4.931.322.993		

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 155.961.561.840 dan Rp 134.710.248.797 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
Harga jual	72.000.000	32.250.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	52.205.506	-
Laba penjualan aset tetap	19.794.494	32.250.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Total biaya perolehan	7.178.468.670	-	-	7.178.468.670
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	1.323.374.268	181.487.921	-	1.504.862.189
Ruko	707.576.444	89.935.520	-	797.511.964
Vila	328.125.000	87.500.000	-	415.625.000
Total akumulasi penyusutan	2.359.075.712	358.923.441	-	2.717.999.153
Nilai Buku	4.819.392.958			4.460.469.517
2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Total biaya perolehan	7.178.468.670	-	-	7.178.468.670
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	1.141.886.347	181.487.921	-	1.323.374.268
Ruko	617.640.924	89.935.520	-	707.576.444
Vila	240.625.000	87.500.000	-	328.125.000
Total akumulasi penyusutan	2.000.152.271	358.923.441	-	2.359.075.712
Nilai Buku	5.178.316.399			4.819.392.958

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri dari:

Jenis	Lokasi	Total Unit	
		2019	2018
Apartemen	Residen Jayakarta Bali, Blok A	5 Unit	5 Unit
Apartemen	Residen Jayakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	3 Unit	3 Unit
Villa	Perumahan Kuta Palace Residence, Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran	1 Unit	1 Unit

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 358.923.441 untuk tahun 2019 dan 2018 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko -risiko tersebut.

Hasil penilaian atas properti investasi Grup yang dilakukan oleh Gaia Property pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan laporan penilaian Gaia Property pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nomor laporan No.G025-01-20 dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp 21.719.206.640.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut :

	2019		
	Entitas Induk	HJW	Total
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:			
Saldo awal	2.124.692.084	780.494.138	2.905.186.222
Bagian atas laba neto	169.237.967	71.926.136	241.164.103
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(2.741.030)	(1.164.942)	(3.905.972)
Bagian dividen atas entitas asosiasi	(195.000.000)	(82.875.000)	(277.875.000)
Saldo akhir	2.096.189.021	768.380.332	2.864.569.353
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	2.396.189.021	1.018.380.332	3.414.569.353

	2018		
	Entitas Induk	HJW	Total
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:			
Saldo awal	1.967.966.671	1.639.972.229	3.607.938.900
Bagian atas laba neto	223.668.997	95.059.324	318.728.321
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	113.056.416	48.048.977	161.105.393
Bagian dividen atas entitas asosiasi	(180.000.000)	(76.500.000)	(256.500.000)
Penyesuaian investasi tahun sebelumnya	-	(926.086.392)	(926.086.392)
Saldo akhir	2.124.692.084	780.494.138	2.905.186.222
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	2.424.692.084	1.030.494.138	3.455.186.222

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Percentase Kepemilikan		Domicili	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi
	Langsung	Tidak Langsung Melalui HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, entitas anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	2019	2018
LANCAR		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	2.802.467.588	3.110.540.313
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	7.314.522.196	6.456.243.170
Total Aset Lancar	10.116.989.784	9.566.783.483
Liabilitas Jangka Pendek		
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	710.844.490	546.793.249
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	302.833.631	197.124.090
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.013.678.121	743.917.339
TIDAK LANCAR		
Aset tidak lancar		
	910.092.288	937.930.206
Liabilitas keuangan	18.743.750	18.743.750
Liabilitas lainnya	1.995.713.457	1.648.095.646
Total liabilitas tidak lancar	2.014.457.207	1.666.839.396
Aset neto	7.998.946.744	8.093.956.954

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	2019	2018
Pendapatan	6.762.837.270	6.594.407.215
Beban usaha	(6.204.840.839)	(5.784.090.144)
Pendapatan lain-lain	154.652.126	103.361.345
Laba sebelum beban pajak	712.648.557	913.678.416
Beban pajak penghasilan	(148.522.001)	(168.115.091)
Laba tahun berjalan	564.126.556	745.563.325
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(9.136.767)	376.854.721
Laba komprehensif tahun berjalan	554.989.789	1.122.418.046
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	357.500.000	330.000.000

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 241.164.103 dan Rp 318.728.321 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar (Rp 3.905.968) dan Rp 161.105.393 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.416.428.424	4.416.428.424
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk	196.300.900	196.300.900
Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	(1.370.132.772)	(1.152.027.996)
Total	3.242.596.552	3.460.701.328

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 218.104.776 untuk tahun 2019 dan 2018 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 23 Oktober 2018 berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sampai dengan 1 bulan	5.327.370.536	4.679.529.764
1 - 3 bulan	138.287.605	990.862.669
3 - 6 bulan	109.958.243	309.057.485
Lebih dari 6 bulan	361.721.145	1.259.164.628
Total	5.937.337.529	7.238.614.546

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2019	2018
Service charge yang belum dibagikan	2.139.605.547	1.956.370.102
Utang kontraktor	1.817.400.000	1.817.400.000
Lain-lain	7.772.934.581	6.459.891.603
Total	11.729.940.128	10.233.661.705

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Listrik dan air	1.893.582.382	1.739.584.611
Reservasi	816.139.323	649.624.338
Sewa kendaraan	458.000.000	458.000.000
Jasa profesional	398.500.000	373.000.000
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	359.085.778	177.745.827
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.875.039.935	1.927.777.534
Subtotal	6.800.347.418	5.325.732.310
Pihak berelasi (Catatan 7d)	4.168.379.769	2.002.582.729
Total	10.968.727.187	7.328.315.039

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	18.034.800	17.605.200
Pasal 21	130.098.681	280.878.733
Pasal 23	23.079.950	37.260.256
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	758.580.513	904.653.372
Pajak Pertambahan Nilai	43.320.471	42.537.747
Subtotal	973.114.415	1.282.935.308
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	45.386.954	60.173.308
Pasal 21	149.813.042	194.768.124
Pasal 23	16.004.216	17.696.385
Pasal 25	-	145.979.604
Pasal 29	1.758.652.003	884.958.223
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.303.587.926	1.480.172.323
Subtotal	3.273.444.141	2.783.747.967
Total	4.246.558.556	4.066.683.275

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak

Beban (manfaat) pajak terdiri atas:

	2019	2018
Pajak kini	3.439.608.000	2.289.636.968
Pajak tangguhan	(1.334.077.765)	409.639.558
Total beban pajak	2.105.530.235	2.699.276.526

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.595.481.867)	(7.361.578.254)
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak entitas anak	8.932.519.289	5.455.866.875
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	<u>(20.528.001.156)</u>	<u>(12.817.445.129)</u>
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.696.217.068	5.082.613.987
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	223.800.306	417.916.256
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(4.071.783.958)	(3.449.820.924)
Penyusutan aset tetap	(410.366.590)	(938.687.438)
Pemulihan penurunan nilai piutang	(54.649.830)	(97.741.579)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	110.245.250
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	55.810.863
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	652.414.624	870.298.367
Jamuan dan sumbangan	257.336.413	338.409.378
Pendapatan dividen	(12.312.359)	(38.063.052)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(8.699.159.418)	(8.173.714.697)
Beban atas pendapatan sewa	3.820.638.438	3.728.830.587
Pendapatan bunga	(344.775.936)	(231.707.425)
Rugi realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	(112.562.816)	(53.256.891)
Rugi fiskal Entitas Induk	<u>(23.583.205.214)</u>	<u>(15.196.312.447)</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(22.468.943.589)	(7.272.631.142)
Rugi fiskal Entitas Induk	(46.052.148.803)	(22.468.943.589)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini entitas anak	3.439.608.000	2.289.636.968
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka entitas anak	1.680.955.997	1.404.678.745
Utang pajak penghasilan pasal 29 entitas anak	1.758.652.003	884.958.223
Total taksiran restitusi pajak penghasilan - entitas anak	15.338.649	-

Grup akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.595.481.867)	(7.361.578.254)
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak entitas anak	8.932.519.289	5.455.866.875
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(20.528.001.156)	(12.817.445.129)
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk setelah dikurangi rugi fiskal	(20.528.001.156)	(12.817.445.129)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.132.000.289	3.204.361.282
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.109.605.263	889.800.933
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.895.801.304)	(3.567.556.514)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	102.591.648	(775.733.471)
Beban pajak Entitas Induk	448.395.896	(249.127.770)
Beban pajak entitas anak	(2.553.926.131)	(2.450.148.756)
Total Beban Pajak - Neto	(2.105.530.235)	(2.699.276.526)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.274.995.537	406.108.278	1.121.238.680	6.802.342.495
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	367.068.324	55.950.076	-	423.018.400
Penyisihan penurunan nilai persediaan	166.141.290	-	-	166.141.290
Penyisihan penurunan nilai piutang	33.511.312	(13.662.457)	-	19.848.855
Penyusutan aset tetap	(826.546.476)	-	-	(826.546.476)
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	5.015.169.987	448.395.897	1.121.238.680	6.584.804.564
Aset pajak tangguhan entitas anak	4.638.449.562	1.042.543.730	579.118.969	6.260.112.261
Total asset pajak tangguhan	9.653.619.549	1.490.939.627	1.700.357.649	12.844.916.825
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(409.326.751)	(156.861.863)	-	(566.188.614)
2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	6.362.465.098	408.198.266	(1.495.667.827)	5.274.995.537
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	262.589.260	104.479.064	-	367.068.324
Penyisihan penurunan nilai persediaan	152.188.577	13.952.713	-	166.141.290
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395	3.125.917	-	33.511.312
Penyusutan aset tetap	(47.662.744)	(778.883.732)	-	(826.546.476)
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.759.965.586	(249.127.772)	(1.495.667.827)	5.015.169.987
Aset pajak tangguhan entitas anak	5.673.830.883	(46.696.978)	(988.684.343)	4.638.449.562
Total asset pajak tangguhan	12.433.796.469	(295.824.750)	(2.484.352.170)	9.653.619.549
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(295.511.942)	(113.814.809)	-	(409.326.751)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRB, HJC, dan BBR, entitas anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk dan Padmatama, entitas anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan entitas anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka tamu	8.114.111.420	8.067.423.450
Klaim asuransi (Catatan 36)	3.556.837.500	1.092.150.000
Sewa diterima di muka	1.602.006.546	1.476.593.528
Jaminan sewa	1.246.489.420	1.087.927.830
Lain-lain	697.225	3.361.925
Total	14.520.142.111	11.727.456.733

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi <i>Refinancing I</i>	28.500.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing II</i>	14.500.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	27.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	36.375.000.000	45.375.000.000
Total	79.375.000.000	72.375.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi <i>Refinancing I</i>	3.000.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing II</i>	1.500.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	13.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	9.000.000.000	9.000.000.000
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.500.000.000	22.000.000.000
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi <i>Refinancing I</i>	25.500.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing II</i>	13.000.000.000	-
Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	14.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	27.375.000.000	36.375.000.000
Total bagian jangka panjang	65.875.000.000	50.375.000.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing

Pada tanggal 19 Desember 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi *Refinancing* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk membiayai renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 77.800.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

Berdasarkan Surat Keterangan Pelunasan No. CRO.BDG/0752/2019 tanggal 21 Maret 2019, Entitas Induk telah melunasi utang bank ini.

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi *Refinancing I* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun 2019 sebesar Rp 1.500.000.000.
- b. Tahun 2020 sebesar Rp 3.000.000.000.
- c. Tahun 2021 sebesar Rp 3.500.000.000.
- d. Tahun 2022 sebesar Rp 4.500.000.000.
- e. Tahun 2023 sebesar Rp 5.000.000.000.
- f. Tahun 2024 sebesar Rp 5.000.000.000.
- g. Tahun 2025 sebesar Rp 5.000.000.000.
- h. Tahun 2026 sebesar Rp 2.500.000.000.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- a. Hak Guna Bangunan Nomor 146 / Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- b. Hak Guna Bangunan Nomor 147 / Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- c. Hak Guna Bangunan Nomor 211 / Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- d. Hak Guna Bangunan Nomor 62 / Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- e. Hak Guna Bangunan Nomor 63 / Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- f. Hak Guna Bangunan Nomor 64 / Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- g. Hak Guna Bangunan Nomor 124 / Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- h. Hak Guna Bangunan Nomor 125 / Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- i. *Personal Guarantee* dari Kristian Pudjiadi.
- j. *Personal Guarantee* dari Ariyo Tejo.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi *Refinancing II* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.
- b. Tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.000.
- c. Tahun 2021 sebesar Rp 2.000.000.000.
- d. Tahun 2022 sebesar Rp 2.250.000.000.
- e. Tahun 2023 sebesar Rp 2.500.000.000.
- f. Tahun 2024 sebesar Rp 2.500.000.000.
- g. Tahun 2025 sebesar Rp 2.500.000.000.
- h. Tahun 2026 sebesar Rp 1.250.000.000.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- a. Hak Guna Bangunan Nomor 27 / Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- b. Hak Guna Bangunan Nomor 68 / Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- c. Hak Guna Bangunan Nomor 62 / Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- d. Hak Guna Bangunan Nomor 63 / Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- e. Hak Guna Bangunan Nomor 64 / Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- f. Hak Guna Bangunan Nomor 124 / Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- g. Hak Guna Bangunan Nomor 125 / Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- h. *Personal Guarantee* dari Kristian Pudjiadi.
- i. *Personal Guarantee* dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi *Refinancing I* dan *II* dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahkan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham
- Mengalihkan / menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, entitas anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, entitas anak serta *negative pledge* atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, entitas anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Berdasarkan surat No. 033/NA/CBT-V/V/19 tertanggal 17 Mei 2019, Niaga telah menyetujui pembagian dividen kas atas laba HJW tahun 2018.

Berdasarkan surat No. 041/NA/CBT-IX/V/18 tertanggal 4 Mei 2018, Niaga telah menyetujui pembagian dividen kas atas laba HJW tahun 2017.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 9.447.863.197 dan Rp 10.031.082.551.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pemberian konsumen merupakan utang kepada PT Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan untuk HJW, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Jatuh tempo		
2019	-	489.233.250
2020	81.538.875	81.538.875
Total	81.538.875	570.772.125
Dikurangi: bunga	(965.294)	(32.740.799)
Utang pemberian konsumen	80.573.581	538.031.326
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	80.573.581	457.457.752
Bagian jangka panjang	-	80.573.574

Utang pemberian konsumen ini dikenai bunga sekitar 4,95% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Untuk utang pemberian konsumen ini, HJW memberikan jaminan berupa aset tetap kendaraan (Catatan 11).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh Panin dalam perjanjian sewa pemberian dengan HJW terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beban bunga atas utang pemberian konsumen pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 31.775.492 dan Rp 73.374.028 diakui pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointer Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 17 Maret 2020 dan 6 Maret 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	4,5 - 7,5%	8,08%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10 - 12%	10 - 12%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI99	100% TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	63.178.497.817	52.866.144.649

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	7.033.002.412	4.610.676.597
Beban bunga	3.899.680.375	4.796.203.155
Beban imbalan kerja	10.932.682.787	9.406.879.752

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan (beban) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(6.801.430.595)	9.937.408.681
Total manfaat (beban) imbalan kerja yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lain	(6.801.430.595)	9.937.408.681

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	52.866.144.649	57.956.415.405
Beban imbalan kerja tahun berjalan	10.932.682.787	9.406.879.752
Beban (penghasilan) komprehensif lain	6.801.430.595	(9.937.408.681)
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.421.760.214)	(4.559.741.827)
Saldo akhir tahun	63.178.497.817	52.866.144.649

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa total liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto	8,1%	6,1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.482.719.223)	5.131.930.245

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diajukan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 1 tahun	7.550.903.033
Dalam 1 - 5 tahun	14.935.048.797
Dalam 5 - 10 tahun	18.697.734.074
Di atas 10 tahun	21.994.811.913
Total kewajiban	63.178.497.817

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 8,74 tahun.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Percentase Pemilikan	Total
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300
Total	797.813.496	100.00%	79.781.349.600

31 Desember 2018

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Percentase Pemilikan	Total
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61%	5.273.347.500
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33%	1.063.453.900
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31%	1.046.406.100
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42%	335.296.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.234.555	8,31%	6.623.455.500
Total	797.813.496	100,00%	79.781.349.600

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
Tambahan modal disetor - neto	18.079.084.218	18.079.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku neto HJW, entitas anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Defisit	(14.372.862.289)
Nilai buku - neto	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767

25. SALDO LABA, DIVIDEN, DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 24 tanggal 8 Mei 2018, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen kas sebesar Rp 2.393.440.488 atau sebesar Rp 3 setiap lembar saham yang akan dibayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN, DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Listrik dan air	17.086.718.924	17.213.623.679
Perbaikan dan pemeliharaan	7.833.332.801	6.098.991.240
Bahan bakar	6.590.382.320	6.516.972.966
Total	31.510.434.045	29.829.587.885

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Komisi	1.525.313.545	1.253.890.736
Transportasi	1.021.609.775	941.719.973
Pajak dan perijinan	1.227.464.851	821.523.714
<i>Contract services</i>	1.154.365.738	976.153.745
Jamuan	823.363.053	721.552.078
Cetakan dan perlengkapan kantor	386.272.240	328.795.897
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	310.694.869	290.899.870
Telekomunikasi	309.955.059	322.161.064
Komputer	234.410.702	281.964.090
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)	7.640.239	96.158.098
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	1.934.548.182	1.516.272.155
Total	8.935.638.253	7.551.091.420

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Iklan dan promosi	1.833.903.583	1.589.846.256
Perjalanan	883.418.390	788.784.487
Jamuan	321.332.323	301.537.308
Telekomunikasi	230.154.782	217.304.780
Cetakan dan perlengkapan kantor	131.146.492	139.701.444
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	328.407.155	412.861.382
Total	3.728.362.725	3.450.035.657

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Jasa profesional	1.122.415.000	1.035.410.364
Jamuan	607.717.397	504.744.586
Provisi bank	496.842.165	-
Pajak dan perizinan	398.043.462	162.632.093
Perjalanan dan transportasi	354.287.792	357.263.206
Asuransi	273.425.525	273.425.525
Perawatan dan pemeliharaan	205.723.756	143.080.024
Listrik, air dan telepon	65.123.928	83.693.599
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	1.134.753.951	1.039.476.509
Total	4.658.332.976	3.599.725.906

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(16.735.641.291)	(11.557.731.476)
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
Laba (rugi) per saham	(21)	(15)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	75.733.033.537	74.958.937.374
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba neto tahun berjalan	3.034.629.189	1.516.876.697
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	(852.424.513)	1.499.533.466
Dividen	(481.238.000)	(2.315.814.000)
Dividen Entitas Asosiasi	79.625.000	73.500.000
Saldo akhir tahun	77.513.625.213	75.733.033.537

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kepemilikan langsung		
HJW	75.199.177.208	73.279.280.516
BRB	4.726.863	4.729.636
JRI	3.361.888	3.360.007
HJC	975.569	979.606
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, entitas anak		
HJB	2.238.880.160	2.379.038.628
BBR	42.875.664	41.532.284
Padmatama	24.891.731	25.383.529
HJF	(1.263.870)	(1.270.669)
Total	77.513.625.213	75.733.033.537

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:*

	2019	2018
HJW		
Aset lancar	51.313.794.508	43.565.430.474
Aset tidak lancar	210.805.033.396	213.265.026.293
Liabilitas jangka pendek	41.844.741.549	35.452.080.464
Liabilitas jangka panjang	63.910.316.452	68.631.062.827
Aset neto	156.363.769.903	152.747.413.476
Penjualan	140.962.238.708	135.061.912.858
Laba neto tahun berjalan	6.334.485.524	3.209.137.511
Laba komprehensif	4.594.844.427	6.269.404.219

*Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segment operasi Grup:

	2019												
	Jakarta		Bandung		Ayer		Cisarua		Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores
	Hotel Jakarta Jakarta	Hotel Jakarta Bandung	Hotel Jakarta Ayer	Hotel Jakarta Cisarua	Hotel Jakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jakarta Lombok	Hotel Jakarta Yogyakarta	Hotel Jakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan													
Kamar Makanan dan minuman Departemen lainnya	14.092.808.489	17.322.523.246	5.359.106.898	3.337.560.404	49.875.406.648	8.868.565.654	3.094.156.131	9.158.078.104	7.687.076.284	9.495.565.051	-	-	128.290.846.909
Total	6.832.898.416	10.648.252.105	5.380.737.095	901.761.188	26.873.339.233	-	587.533.461	8.722.910.903	7.075.525.106	7.207.312.675	789.022.388	(343.200.100)	74.676.092.470
Total	9.369.894.706	1.296.162.757	75.973.429	50.112.587	776.869.489	-	38.229.358	342.379.998	415.841.258	297.627.067	-	-	12.663.090.649
Hasil segment													
Kamar Makanan dan minuman Departemen lainnya	7.393.168.564	10.711.702.744	3.593.306.413	1.818.096.521	33.321.616.925	1.936.010.598	1.986.300.378	6.496.077.093	5.425.098.756	7.888.694.859	-	1.219.608.052	81.789.680.903
Total	2.248.139.799	3.417.031.746	2.333.775.189	262.184.662	12.268.583.662	-	54.475.456	3.847.320.322	2.980.405.396	3.847.873.255	762.824.388	-	32.022.613.875
Total	2.137.507.440	919.621.386	53.769.257	31.826.763	586.737.145	-	32.012.503	261.921.654	336.565.287	239.061.958	(339.885.771)	-	4.259.137.622
Beban usaha	11.778.815.803	15.048.355.876	5.980.850.859	2.112.107.946	46.176.937.732	1.936.010.598	2.072.788.337	10.605.319.069	8.742.069.439	11.975.630.072	422.938.617	1.219.608.052	118.071.432.400
(14.666.161.339)	(10.470.135.976)	(3.782.561.630)	(1.963.883.852)	(16.965.621.526)	(1.334.074.546)	(1.939.946.811)	(8.364.762.984)	(8.452.327.756)	(7.989.592.107)	(1.457.310.888)	(2.801.810.000)	(74.584.569.415)	
Laba usaha	(2.887.345.536)	4.578.219.900	2.198.289.229	148.224.094	29.211.316.206	601.936.052	132.841.526	2.240.556.085	289.741.683	3.986.037.965	(1.034.372.271)	4.021.418.052	43.486.862.985
Beban lainnya	(6.062.147.117)	(2.711.551.299)	(3.634.861.973)	(590.749.946)	(7.336.225.881)	(728.434.093)	(1.377.965.805)	(1.745.251.590)	(1.291.207.852)	(3.642.829.510)	(19.550.756.899)	(6.410.362.886)	(55.082.344.852)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - neto	(8.949.492.653)	1.866.668.601	(1.436.572.744)	(442.525.852)	21.875.090.325	(126.498.041)	(1.245.124.279)	495.304.495	(1.001.466.169)	343.208.455	(20.585.129.171)	(2.388.944.834)	(11.595.481.867)
Beban pajak - neto													(2.105.530.235)
Total rugi neto tahun 2019													(13.701.012.102)
Rugi komprehensif lain													(5.104.978.914)
Rugi komprehensif tahun berjalan													(18.805.991.016)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2019												
	Jakarta		Bandung		Ayer		Cisarua		Bali		Lombok		
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Ayer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset segment													
Kamar, makanan dan minuman Investasi pada Entitas Asosiasi	22.504.648.587	17.368.117.075	15.603.380.050	14.389.195.192	56.290.966.081	1.914.781.111	79.512.383.750	15.647.154.409	10.676.472.625	34.909.365.563	107.760.034.365	(1.256.941)	376.575.241.867
Aset tidak dapat dialokasi	3.299.028.671	57.704.608.204	19.281.316.160	1.497.126.437	282.318.959.255	1.210.671.621	1.668.845.027	72.496.414.190	11.341.215.279	7.397.954.653	3.414.569.353	-	3.414.569.353
Total aset	25.803.677.258	75.072.725.279	34.884.696.210	15.886.321.629	338.609.925.336	3.125.452.732	81.181.228.777	88.143.568.599	22.017.687.904	42.307.320.216	498.888.047.074	(765.429.712.524)	80.499.870.329
Liabilitas segment													
Liabilitas segmen	6.033.539.236	4.096.693.693	1.804.497.770	297.602.737	4.635.660.285	867.742.508	835.346.709	2.582.260.891	3.648.234.103	1.229.090.562	5.395.538.334	-	31.426.206.828
Liabilitas tidak dapat dialokasi	51.863.350.928	8.706.172.507	3.743.052.809	14.414.629.868	25.487.095.496	1.051.244.263	57.957.080.470	8.536.016.635	4.504.710.028	18.814.551.996	534.513.813.742	(563.768.589.312)	165.823.129.430
Total liabilitas	57.896.890.164	12.802.866.200	5.547.550.579	14.712.232.605	30.122.755.781	1.918.986.771	58.792.427.179	11.118.277.526	8.152.944.131	20.043.642.558	539.909.352.076	(563.768.589.312)	197.249.336.258
Pengeluaran barang modal	360.835.507	761.482.500	113.987.000	285.503.674	1.567.464.933	-	251.415.500	1.883.404.800	290.695.500	2.216.640.480	757.597.750	-	8.489.027.644
Penyusutan aset tetap	3.188.904.362	1.265.825.730	3.294.324.234	345.832.156	3.901.574.715	20.741.500	1.095.681.749	1.129.659.335	714.407.555	2.751.264.812	479.638.898	-	18.187.855.046
Arus kas operasi													
Penerimaan dari Pelanggan	29.877.961.448	29.861.810.417	11.254.530.568	4.334.776.061	76.943.968.189	8.650.302.227	3.649.538.727	18.245.690.348	14.819.444.227	17.046.092.681	589.242.178	(341.943.159)	214.931.413.912
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(17.185.065.148)	(11.915.808.036)	(5.187.748.160)	(1.937.092.394)	(31.514.470.760)	(6.917.638.207)	(2.191.789.198)	(8.853.072.151)	(9.487.323.661)	(9.319.704.572)	(7.537.177.847)	4.364.618.152	(107.682.271.982)
Lain-lain	(11.799.371.196)	(17.201.469.058)	(6.159.727.721)	(2.318.241.737)	(41.376.354.425)	(1.932.477.203)	(767.821.383)	(5.329.087.734)	(4.870.724.827)	(3.138.733.132)	(2.588.164.541)	(4.022.674.993)	(96.328.518.868)
Total	893.525.104	744.533.323	(92.945.313)	79.441.930	4.053.143.004	(199.813.183)	689.928.146	4.063.530.463	461.395.738	4.587.654.977	(4.359.771.128)	-	10.920.623.062
Arus kas investasi													
Perolehan aset tetap	(360.835.507)	(761.482.500)	(113.987.000)	(285.503.674)	(1.567.464.933)	-	(251.415.500)	(1.883.404.800)	(290.695.500)	(2.216.640.480)	(757.597.750)	-	(8.489.027.644)
Hasil penjualan dan pembelian surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(46.033.055)	-	(46.033.055)
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	926.750.000	(497.250.000)	429.500.000
Total	(360.835.507)	(761.482.500)	(113.987.000)	(285.503.674)	(1.567.464.933)	-	(251.415.500)	(1.883.404.800)	(290.695.500)	(2.216.640.480)	123.119.195	(497.250.000)	(8.105.560.699)
Arus kas pendanaan													
Perolehan utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.000.000.000	-	45.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka pajang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38.000.000.000)	-	(38.000.000.000)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(119.000.000)	-	-	-	-	(1.040.000.000)	677.762.000	(481.238.000)
Pembayaran utang pembentukan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(457.457.745)	-	(457.457.745)
Total	-	-	-	-	-	(119.000.000)	-	-	-	-	5.502.542.255	677.762.000	6.061.304.255

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2018												
	Jakarta		Bandung		Ayer		Cisarua		Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Ayer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan													
Kamar Makanan dan minuman	15.773.458.883	17.611.559.423	9.570.107.847	2.837.198.881	41.050.269.643	9.510.312.265	3.459.903.960	12.839.767.764	7.243.742.200	10.898.598.447	-	-	130.794.919.313
Departemenal lainnya	7.763.120.222	10.147.772.401	8.496.159.814	1.019.772.350	23.441.397.864	-	656.619.763	9.098.438.491	6.744.250.752	7.463.536.147	912.188.888	(320.672.200)	75.422.584.492
Total	8.661.671.113	1.305.283.097	93.460.333	65.388.503	734.960.886	-	37.660.984	407.230.166	404.034.256	479.672.582	-	-	12.189.361.920
Hasil segmen													
Kamar Makanan dan minuman	8.888.016.591	11.864.275.396	6.901.843.756	1.497.716.740	27.190.736.774	2.410.658.627	2.421.189.851	9.391.027.686	5.178.812.387	8.919.938.443	-	1.219.783.363	85.883.999.614
Departemenal lainnya	2.644.963.749	3.976.113.413	4.020.244.251	266.239.288	8.948.507.086	-	44.254.067	3.913.427.029	2.765.238.914	3.209.126.218	887.926.888	-	30.676.040.903
Total	1.954.686.537	993.025.574	72.257.252	40.374.330	555.156.426	-	32.301.057	314.139.825	320.569.646	369.309.461	(400.651.596)	-	4.251.168.512
Beban usaha	13.487.666.877	16.833.414.383	10.994.345.259	1.804.330.358	36.694.400.286	2.410.658.627	2.497.744.975	13.618.594.540	8.264.620.947	12.498.374.122	487.275.292	1.219.783.363	120.811.209.029
	(15.035.744.608)	(9.591.742.262)	(4.341.905.403)	(1.901.771.777)	(15.510.542.346)	(1.241.365.142)	(1.801.792.273)	(8.951.630.319)	(6.836.293.257)	(6.058.837.575)	(963.282.776)	2.694.117.999	(69.540.789.739)
Laba usaha	(1.548.077.731)	7.241.672.121	6.652.439.856	(97.441.419)	21.183.857.940	1.169.293.485	695.952.702	4.666.964.221	1.428.327.690	6.439.536.547	(476.007.484)	3.913.901.362	51.270.419.290
Beban lainnya	(5.594.098.986)	(2.359.559.013)	(3.816.646.958)	(484.322.093)	(6.426.505.747)	(866.227.230)	(1.748.492.631)	(1.929.846.428)	(1.059.451.788)	(5.787.555.266)	(22.220.512.876)	(6.338.778.527)	(58.631.997.543)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - neto	(7.142.176.717)	4.882.113.108	2.835.792.898	(581.763.512)	14.757.352.193	303.066.255	(1.052.539.929)	2.737.117.793	368.875.902	651.981.281	(22.696.520.360)	(2.424.877.165)	(7.361.578.253)
Beban pajak - neto													(2.699.276.526)
Total laba neto tahun 2018													(10.060.854.779)
Penghasilan komprehensif lain													7.614.161.904
Rugi komprehensif tahun berjalan													(2.446.692.875)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2018												Konsolidasian		
	Jakarta		Bandung		Ayer		Cisarua		Bali		Lombok		Yogyakarta		
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Ayer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi			
Aset segment															
Kamar, makanan dan minuman	24.281.121.736	18.781.971.053	18.815.108.345	14.642.260.940	58.495.707.093	1.607.395.781	80.297.299.067	14.750.595.159	11.052.430.681	36.144.649.759	105.478.575.994	-	384.347.115.608		
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.675.150.092	4.721.771.029	3.120.047.533	1.314.279.804	256.807.642.238	1.683.213.845	1.098.227.335	71.921.162.016	11.248.586.539	4.746.701.445	3.455.186.222	310.685.120.416	(600.346.545.055)	3.455.186.222	
Total asset	26.956.271.828	23.503.742.082	21.935.155.878	15.956.540.744	315.303.349.331	3.290.609.626	81.395.526.402	86.671.757.175	22.301.017.220	40.891.351.204	419.618.882.632	(600.346.545.055)	457.477.659.067		
Liabilitas segmen															
Liabilitas segmen	5.318.501.886	3.663.077.241	2.051.788.941	494.216.065	4.457.392.443	548.319.556	689.909.390	1.862.133.106	3.350.318.711	904.429.989	2.954.298.990	-	26.294.386.318		
Liabilitas tidak dapat dialokasi	42.255.346.550	(41.235.436.649)	(10.825.654.634)	13.809.481.295	23.469.366.042	1.289.924.612	56.915.230.727	7.985.393.025	4.075.634.818	18.063.241.607	432.323.368.675	(399.390.572.626)	148.735.323.442		
Total liabilitas	47.573.848.436	(37.572.359.408)	(8.773.865.693)	14.303.697.360	27.926.758.485	1.838.244.168	57.605.140.117	9.847.526.130	7.425.953.529	18.967.671.596	435.277.667.665	(399.390.572.626)	175.029.709.760		
Pengeluaran barang modal	927.291.076	223.255.150	193.857.337	454.246.553	7.836.404.281	-	161.207.000	332.388.010	2.075.255.583	412.599.998	24.027.335	-	12.640.532.322		
Penyusutan aset tetap	3.253.030.198	1.158.379.579	3.454.905.053	337.540.122	3.777.237.247	31.494.280	984.873.668	1.161.867.368	534.557.250	4.684.219.060	499.022.103	-	19.877.125.927		
Arus kas operasi															
Penerimaan dari pelanggan	31.767.677.976	28.421.510.139	18.629.499.967	3.856.464.351	64.993.697.633	9.135.912.890	3.868.038.688	22.578.004.455	14.556.702.266	18.831.833.503	3.158.896.882	(1.540.455.563)	217.165.663.187		
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(17.274.009.130)	(12.295.167.942)	(6.226.814.774)	(1.464.222.543)	(27.414.619.400)	(7.053.211.978)	(2.310.977.979)	(10.737.356.134)	(8.369.744.189)	(10.200.625.134)	(6.480.685.401)	4.234.573.562	(104.162.452.462)		
Lain-lain	(18.478.078.793)	(19.863.206.125)	(13.912.014.687)	(1.900.296.168)	(15.349.931.959)	(1.645.415.997)	(1.886.594.656)	(7.092.013.658)	(4.974.956.242)	(3.926.231.780)	(1.701.140.996)	(2.694.117.999)	(93.423.999.060)		
Total	(3.984.409.946)	(3.736.863.928)	(1.509.329.494)	491.945.640	22.229.146.274	437.284.915	(329.533.947)	4.748.634.663	1.212.001.835	4.704.976.588	(5.619.476.950)	-	19.579.211.665		
Arus kas investasi															
Perolehan aset tetap	(927.291.076)	(223.255.150)	(193.857.337)	(454.246.553)	(7.836.404.281)	-	(161.207.000)	(332.388.010)	(2.075.255.583)	(412.599.998)	(24.027.335)	-	(12.640.532.336)		
Hasil penjualan dan pembelian surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(428.810.813)	-	(427.810.813)		
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.781.537.842	(2.406.690.000)	(577.504.185)		
Total	(927.291.076)	(223.255.150)	(193.857.337)	(454.246.553)	(7.836.404.281)	-	(161.207.000)	(332.388.010)	(2.075.255.583)	(412.599.998)	2.329.699.694	(2.406.690.000)	(13.645.847.334)		
Arus kas pendanaan															
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(23.000.000.000)	-	-	-	(21.000.000.00)	-	(44.000.000.000)		
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.104.528.255)	2.406.690.000	(4.697.838.255)		
Pembayaran utang pembentukan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(415.859.209)	-	(415.859.209)		
Total	-	-	-	-	-	-	(10.395.024.062)	(17.732.018)	458.102.018	(8.054.927.482)	155.520.600	(4.807.268.960)	(28.906.745.597)	2.406.690.000	(49.113.697.464)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	Mata Uang Asing USD	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing USD	Ekuivalen Rp
Aset				
Bank dan setara kas	493.652	6.862.262.702	233.228	3.377.380.093

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan yaitu 18 Maret 2020, nilai tukar adalah Rp 15.223 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp 652.607.944.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, utang bank jangka panjang, serta utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Total
Aset							
Bank dan setara kas	0,40%-7,00%	41.281.412.504	-	-	-	-	41.281.412.504
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	12,00%	13.500.000.000	14.500.000.000	15.750.000.000	16.875.000.000	18.750.000.000	79.375.000.000
Utang pembiayaan konsumen	4,95%	80.573.581	-	-	-	-	80.573.581
2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Total
Aset							
Bank dan setara kas	0,40%-7,00%	32.372.204.078	-	-	-	-	32.372.204.078
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	12,00%	22.000.000.000	23.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	9.375.000.000	72.375.000.000
Utang pembiayaan konsumen	4,95%	457.457.752	80.573.574	-	-	-	538.031.326

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin		Efek terhadap laba sebelum pajak
2019	+1%	-1%	794.555.736 (794.555.736)
2018	+1%	-1%	729.130.313 (729.130.313)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, Investasi jangka pendek pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Bank dan setara kas	41.281.412.504	32.372.204.078
Investasi Jangka pendek		
Pihak ketiga	4.490.824.605	4.478.341.830
Pihak berelasi	38.841.000	62.145.600
Piutang usaha	16.752.740.394	15.982.171.439
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	3.423.439.651	2.789.947.722
Pihak berelasi	487.876.168	338.381.105
Total	66.475.134.322	56.023.191.774

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	57.129.069.536	48.188.484.108
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.328.783.090	7.073.471.008
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.017.281.697	761.236.658
Total	66.475.134.323	56.023.191.774

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019			
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	5.937.337.529	-	-	5.937.337.529
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	11.729.940.128	-	-	11.729.940.128
Pihak berelasi	5.810.207.378	-	-	5.810.207.378
Beban masih harus dibayar				
Pihak ketiga	6.800.347.418	-	-	6.800.347.418
Pihak berelasi	4.168.379.769	-	-	4.168.379.769
Utang dividen				
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797
Pihak berelasi	8.649.500	-	-	8.649.500
Utang bank jangka panjang	22.670.147.260	65.623.760.274	19.858.946.918	108.152.854.452
Utang pembiayaan konsumen	81.538.875	-	-	81.538.875
Total liabilitas	57.584.698.654	65.623.760.274	19.858.946.918	143.067.405.846
	2018			
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	7.238.614.546	-	-	7.238.614.546
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	10.233.661.705	-	-	10.233.661.705
Pihak berelasi	7.068.445.533	-	-	7.068.445.533
Beban masih harus dibayar				
Pihak ketiga	5.325.732.310	-	-	5.325.732.310
Pihak berelasi	2.002.582.729	-	-	2.002.582.729
Utang dividen				
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797
Pihak berelasi	5.161.500	-	-	5.161.500
Utang bank jangka panjang	29.758.635.274	50.810.222.603	10.102.375.000	90.671.232.877
Utang pembiayaan konsumen	489.233.250	81.538.875	-	570.772.125
Total liabilitas	62.500.217.644	50.891.761.478	10.102.375.000	123.494.354.122

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pemanfaatan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Modal saham	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor	18.079.084.218	18.079.084.218
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	1.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	85.966.286.260	106.954.481.952
Total modal	185.726.720.078	206.714.915.770

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal -tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total liabilitas	197.249.336.258	175.029.709.760
Dikurangi kas dan setara kas	(41.673.451.985)	(32.797.085.367)
Utang neto	155.575.884.273	142.232.624.393
Total ekuitas	263.240.345.291	282.447.949.307
Rasio utang terhadap modal	0,59	0,50

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN			
Pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	41.673.451.985	41.673.451.985	
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	16.752.740.394	16.752.740.394	
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	3.423.439.651	3.423.439.651	
Pihak berelasi	487.876.168	487.876.168	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Investasi jangka pendek			
Pihak ketiga	4.490.824.605	4.490.824.605	
Pihak berelasi	38.841.000	38.841.000	
Total Aset Keuangan	66.867.173.803	66.867.173.803	
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha - pihak ketiga	5.937.337.529	5.937.337.529	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	11.729.940.128	11.729.940.128	
Pihak berelasi	5.810.207.378	5.810.207.378	
Beban masih harus dibayar			
Pihak ketiga	6.800.347.418	6.800.347.418	
Pihak berelasi	4.168.379.769	4.168.379.769	
Utang dividen			
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	
Pihak berelasi	8.649.500	8.649.500	
Utang bank	79.375.000.000	79.375.000.000	
Utang sewa pembiayaan	80.573.581	80.573.581	
Total Liabilitas Keuangan	114.288.586.100	114.288.586.100	
	2018	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN			
Pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	32.797.085.367	32.797.085.367	
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	15.982.171.439	15.982.171.439	
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2.789.947.722	2.789.947.722	
Pihak berelasi	338.381.105	338.381.105	

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2018	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN (lanjutan)			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Investasi jangka pendek			
Pihak ketiga	4.478.341.830	4.478.341.830	
Pihak berelasi	62.145.600	62.145.600	
Total Aset Keuangan	56.448.073.063	56.448.073.063	
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha - pihak ketiga	7.238.614.546	7.238.614.546	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	10.233.661.705	10.233.661.705	
Pihak berelasi	7.068.445.533	7.068.445.533	
Beban masih harus dibayar			
Pihak ketiga	5.325.732.310	5.325.732.310	
Pihak berelasi	2.002.582.729	2.002.582.729	
Utang dividen			
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	
Pihak berelasi	5.161.500	5.161.500	
Utang bank	72.375.000.000	72.375.000.000	
Utang sewa pembiayaan	538.031.326	538.031.326	
Total Liabilitas Keuangan	105.165.380.446	105.165.380.446	

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa ;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan ; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	4.854.872.993	17.422.900.486
Penambahan utang dividen kepada pemegang saham Entitas Induk dan pemegang saham nonpengendali entitas anak	-	4.709.254.489

- b. Rekonsiliasi liabilitas neto adalah sebagai berikut :

	2018	Arus Kas	Transaksi Nonkas	2019
Utang bank	72.375.000.000	7.000.000.000	-	79.375.000.000
Utang pемbiayaan konsumen	538.031.326	(457.457.745)	-	80.573.581
Utang dividen	383.312.297	-	3.488.000	386.800.297

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari 2020, HJW menyetujui nilai klaim asuransi yang diberikan oleh PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Meritz Korindo Insurance dan PT Asuransi FPG Indonesia sebesar USD 809.118 atau setara dengan Rp 11.247.550.847, sebagai penggantian kerusakan aset dan kerugian usaha yang ditimbulkan oleh bencana bencana gempa bumi di hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, HJW telah menerima uang muka atas klaim asuransi USD 250.000 atau setara dengan Rp 3.556.837.500 yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" (Catatan 19).

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HFJ, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Perjanjian HJW, entitas anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian Padmatama, entitas anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian HFJ, entitas anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2015 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Perjanjian HJB, entitas anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 5.656.662.226 dan Rp 5.752.205.635 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 4.168.379.769 dan Rp 2.002.582.729, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 2.776.835.697 jika dibandingkan tahun sebelumnya, yang menyebabkan Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 18.805.991.016.

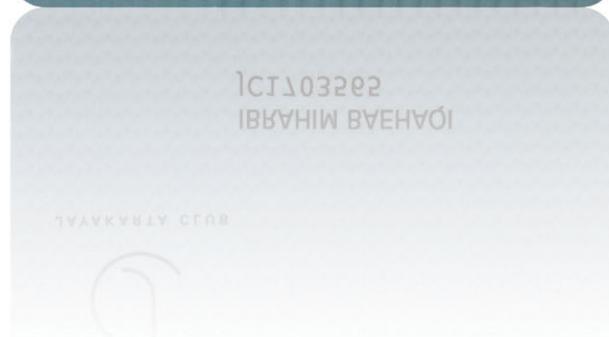
Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak menambah karyawan dan menerapkan *Key Performance Indicator* dengan taat azas.
5. Melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.



THE JAYAKARTA GROUP

Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180
Hotel The Jayakarta S.P - Jakarta, lantai 21
Phone (62-21) 659 3626, (62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573, (62-21) 625 1762
E-mail : pnse@cbn.net.id
www.jayakartahotelsresorts.com